

**DAMPAK KEGIATAN *KHURUJ* BAGI PEMBENTUKAN
KELUARGA SAKINAH DAN MAWADDAH ANGGOTA
JAMAAH TABLIGH DI MASJID SALMAN AL-FARISI
KECAMATAN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah
Jurusan Hukum Islam
Program Studi Hukum Keluarga



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MUHAMMAD SIDRATUL MUNTAHA
NIM. S20191059
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
SEPTEMBER 2023**

**DAMPAK KEGIATAN *KHURUJ* BAGI PEMBENTUKAN
KELUARGA SAKINAH DAN MAWADDAH ANGGOTA
JAMAAH TABLIGH DI MASJID SALMAN AL-FARISI
KECAMATAN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah
Jurusan Hukum Islam
Program Studi Hukum Keluarga

Oleh:

MUHAMMAD SIDRATUL MUNTAHA
NIM: S20191059



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:


Dr. H. Rafid Abbas, MA
NIP. 196105141998031001

**DAMPAK KEGIATAN *KHURUJ* BAGI PEMBENTUKAN
KELUARGA SAKINAH DAN MAWADDAH ANGGOTA
JAMAAH TABLIGH DI MASJID SALMAN AL-FARISI
KECAMATAN LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah
Jurusan Hukum Islam
Program Studi Hukum Keluarga

Hari : Rabu
Tanggal : 27 September
Tim Penguji

Ketua Sidang



Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197403291998032001

Sekretaris



Siti Muslifah, S.H.I., M.S.I
NIP.198809212023212028

Anggota:

1. Dr. Khoirul Faizin, M.Ag
2. Dr. Rafid Abbas, MA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui,
Dekan Fakultas Syariah

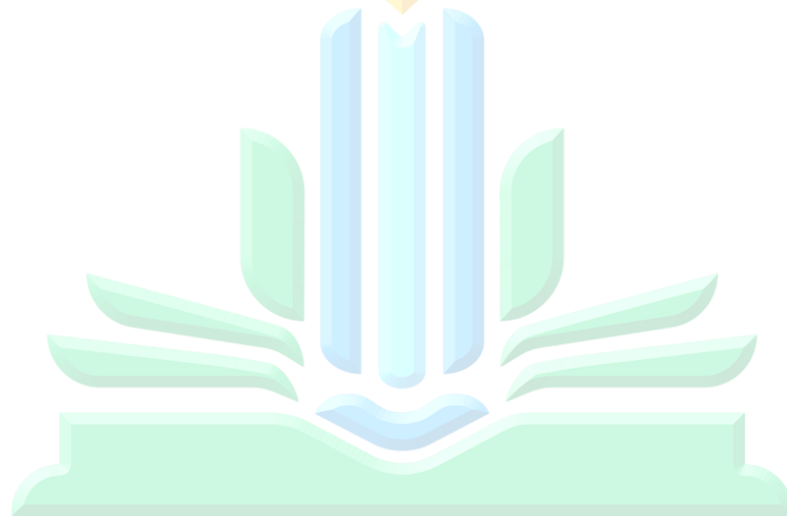


Prof. Dr. H. Muhammad Noor Harisudin, M.Fil.I.
NIP.197809252005011002

MOTTO

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۗ وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ
وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya : “Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹ (QS. An Nisa : 100)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 4:100

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim peneliti membersembahkan skripsi ini kepada:

1. Peneliti mempersembahkan untuk orang yang sudah merawat dan mendidik peneliti sejak kecil yakni Bapak Muhammad Samsul Anam dan Ibu Lilik Puji Astuti
2. Peneliti mempersembahkan ini untuk adik peneliti Muhammad Raja yang sedang belajar untuk menjadi hafidz Al Qur'an



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT dikarenakan karena rahmat serta karunianya mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana bisa terselesaikan dengan lancar.

Oleh karenanya itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS)
2. Bapak Prof Dr. Muhammad Noor Harisudin, M.Fil.I Selaku dekan Fakultas Syariah sekaligus yang memberikan surat izin melakukan penelitian
3. Bapak Dr. Muhammad Faishol, S.S., M.Ag. Selaku wakil dekan satu Fakultas Syariah dan juga yang telah mengeluarkan surat keputusan mengenai judul skripsi peneliti
4. Ibu Dr. Busriyanti, M.Ag. Selaku ketua jurusan hukum islam Fakultas Syariah yang telah memberikan program bimbingan teknis penulisan skripsi sehingga ada pemahaman yang lebih baik untuk peneliti dalam menyusun skripsi
5. Ibu Inayatul Anisah S.Ag, M.Hum. Selaku ketua program studi hukum keluarga Fakultas Syariah dan sekaligus yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melengkapi berkas berkas peneliti dalam sidang skripsi

6. Bapak Dr. H. Ahmad Junaidi, S.Pd.,M.Ag selaku dosen pembimbing akademik sekaligus yang telah memberikan judul skripsi yang terbaik.
7. Bapak Dr. H. Rafid Abbas M.Ag selaku dosen yang membimbing peneliti dalam penulisan skripsi dimulai dari bab 1 sampai dengan 5 dan juga memberikan arahan bagaimana seharusnya peneliti melakukan penelitian waktu di lapangan
8. Ustadz Muhammad Harun Sebagai informan peneliti dalam mendapatkan sebuah data
9. Ustadz Muhammad Umar Sebagai informan peneliti dalam mendapatkan sebuah data
10. Ustadz Syaiful Ridho Sebagai informan peneliti dalam mendapatkan sebuah data
11. Para keluarga jamaah tabligh masjid salman al farisi yang telah menjadi informan dalam mendapatkan sebuah data.

Semoga Amal Perbuatan yang telah diberikan kepada saya pada saat penyusunan skripsi ini dibalas kebaikan oleh Allah SWT .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lumajang, 05 Juni 2003

Peneliti

Muhammad Sidratul Muntaha
NIM S20191059

ABSTRAK

Muhammad Sidratul Muntaha, 2023, Dampak Kegiatan *Khuruj* Bagi Pembentukan Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Anggota Jamaah Tabligh Di Masjid Salman Al-Farisi

Kata Kunci : *Khuruj* dan Keluarga Sakinah Mawaddah

Dalam melakukan kegiatan *Khuruj* yang dimana dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama dan mereka berpindah pindah tempat untuk melakukan syiar dakwah islam dalam kegiatan ini tentunya para jamaah yang ikut harus meninggalkan keluarganya untuk sementara waktu tentunya hal ini sangatlah berdampak pada kewajiban suami istri dalam membentuk keluarga sakinah dan mawaddah.

Fokus penelitian dalam Skripsi ini adalah 1) Bagaimana Konsep Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Menurut Anggota Jamaah Tabligh Masjid Salman Al Farisi Kecamatan Lumajang ? 2) Bagaimana Dampak Bagaimana *Khuruj* Bagi Pembentukan Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Anggota Jamaah Tabligh Masjid Salman Al Farisi Kecamatan Lumajang?

Tujuan Penelitian ini 1) Untuk mendeskripsikan Konsep Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Menurut Anggota Jamaah Tabligh Masjid Salman Al Farisi Kecamatan Lumajang . 2). Untuk mendeskripsikan Dampak Bagaimana *Khuruj* Bagi Pembentukan Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Anggota Jamaah Tabligh Masjid Salman Al Farisi Kecamatan Lumajang

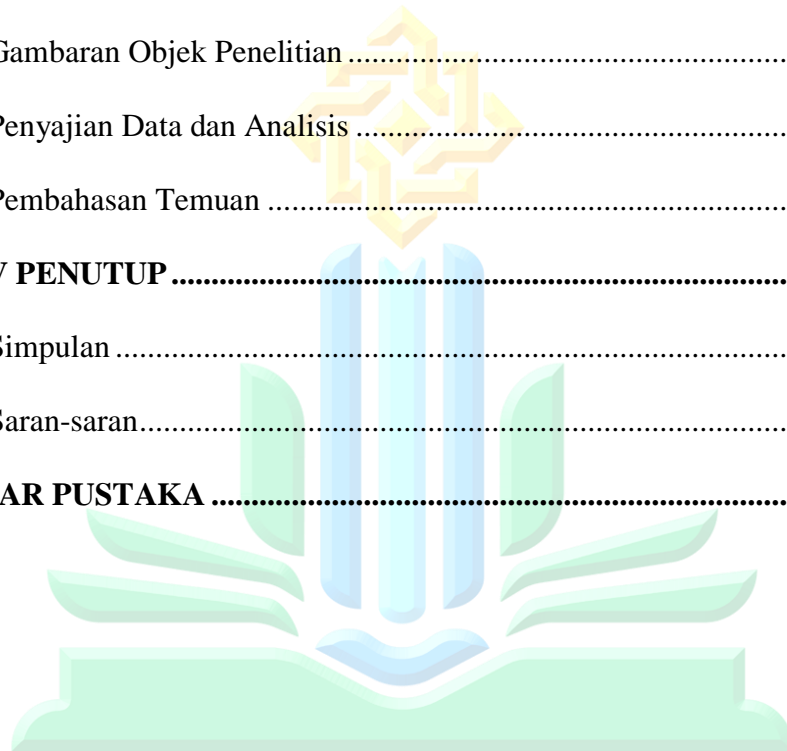
Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,wawancara serta dokumentasi. Untuk analisis data dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Konsep keluarga sakinah dan mawaddah menurut jamaah tabligh dimana keluarga yang sudah menghidupkan agama didalamnya 2) Dampak kegiatan *Khuruj* jamaah tabligh dalam pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah adalah dengan tumbuhnya kegiatan kegiatan yang baru setelah untuk membentuk keluarga menjadi sakinah dan mawaddah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data	39
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data dan Analisis	43
C. Pembahasan Temuan	54
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran-saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian.....	16
Tabel 4.1 Hasil temuan	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kelompok Jamaah Tabligh Sebelum Khruj Melaksanakan Musyawarah	49
Gambar 4.2 Pelaksanaan Halaqoh Al-Qur'an Dengan Keluarga Ustadz Sayiful Ridho	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Muhammad Ilyas bin Muhammad Ismail Al Kandahlawi beliau lahir pada tahun 1303 di desa Kandahlah India, Muhammad Ilyas merupakan pendiri dari organisasi islam yang lebih kita sering sebut sebagai jamaah tabligh yang Berpusat di New Delhi India.² Di dalam ajaran jamaah Tabligh, Muhammad Ilyas memiliki pandangan bahwa dalam mengamalkan Syariat Islam sesuai dengan petunjuk Al Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW yang telah diajarkan oleh ulama' beberapa akan tetapi ada beberapa mengenai Ayat dan Hadist yang mereka lebih pahami sendiri secara khusus yakni berkaitan dengan metodologi dakwah serta konsep tasawuf yang diikutinya, konsep *Khuruj* ,pengkultusan terhadap sahabat, konsep mukkasyafah dan konsep musyahadah.

Pakaian dengan model celana longgar dan pendek dengan baju panjang hingga ke lutut mekrupakan jenis model jalabiya yang biasanya pakaian tersebut dipakai oleh jamaah tabligh, ada juga beberapa aroma parfum yang berbau khas dari jamaah tabligh itu merupakan beberapa ciri ciri dari anggota jamaah tabligh, selain dari segi fisik atau penampilan jamaah tabligh juga senantiasa mengamalkan sunnah sunnah rasulullah SAW seperti

² Uswatun Hasanah, "Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tabligh," *Elafkar* 06 No. 1 (Juni 2017),3.

memakai siwak dan juga makan dengan hanya menggunakan tangan saja³ dan juga kegiatan jamaah tabligh yang biasanya itu dilaksanakan dan menjadi ciri khusus adalah para jamaah tabligh ini melaksanakan kegiatan *Khuruj* .

Perjalanan jamaah tabligh yang dilaksanakan secara sengaja berangkat keluar untuk berdakwah dengan meninggalkan rumah,istri,anak,bapak,ibu bahkan dengan pekerjaannya, kegiatan ini telah di perintahkan oleh Muhammad Ilyas sebagaimana berikut “*Khuruj* merupakan sebuah rombongan orang orang yang beriman yang meluangkan waktunya untuk berdakwah ke setiap rumah”⁴ dalam perjalanannya *Khuruj* ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang berbeda seperti ada yang 30 hari ada juga yang 40 hari bahkan ada juga yang melaksanakan *Khuruj* dalam jangka waktu yang cukup lama yakni 1 tahun.

Pada tahun 1950 Jamaah tabligh masuk ke Indonesia yang ditandani dengan adanya prasasti yang ada di dalam masjid kota medan Sumatra Utara pada tahun itu para dai yang dari Pakistan melaksanakan kegiatan dakwah dalam jangka waktu yang cukup lama di kota tersebut sehingga kegiatan dakwah tersebut semakin berkembang dan diterima oleh masyarakat sampai dengan para jamaah melaksanakan dakwah untuk mengikuti ajaran jamaah tabligh keseluruh kota yang ada di Indonesia salah satunya berada di Kota Magetan yang dipimpin oleh Professor Shobur⁵. Professor Shobur

³ Umdatul Hasanah,“ Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat,”Indo Islamika 4 No. 1 (Juni 2014), 24.

⁴ Ulan Martianis,“Eksistensi Khuruj Dalam Kegiatan Dakwah Jamaah Tabligh Di Masjid Fatimah Kelurahan Tengkarang Barat Pekanbaru” UIN Suska Riau (21 Agustus 2020), 12.

⁵ Umdatul Hasanah,“ Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat,”Indo Islamika 4 No. 1 (Juni 2014),24.

melaksanakan dakwah untuk mengikuti ajaran jamaah tabligh selain untuk memperluas dakwahnya professor shobur juga ingin membagikan bagaimana dakwah yang ada dipakistan kemudian akan di kembangkan lagi sampai di seluruh dunia. Kedatangan Professor Shobur melaksanakan dakwah untuk mengikuti ajaran jamaah tabligh di pondok pesantren Al Fatah Magetan diterima baik oleh pemimpin pesantrennya pada saat ini yakni Ustadz Uzairon. Ustadz Uzairon menerima dengan baik kedatangan Professor Shobur untuk melaksanakan dakwah untuk mengikuti ajaran jamaah tabligh dengan alasan hatinya sudah bertetap untuk membantu mengembangkan proses dakwah tersebut. Pada saat proses dakwah dimulai di Pondok Pesantren Al Fatah para masyarakat sekitar pesantrenpun satu persatu mulai menerima dan menjadi anggota jamaah tabligh disitu kemudian sudah lama berkembang dan jamaah yang dihasilkan juga banyak maka pondok pesantren ini dijadikan tempat atau markaz utama dakwah jamaah tabligh yang berada diprovinsi jawa timur selain itu jamaah tabligh semakin berekembang dan mereka sampai sampai bisa membentuk sebuah markaz yang ada disetiap kabupaten atau kota yang ada di jawa timur dengan pengawasan dari markaz pusat salah satunya adalah di kabupaten lumajang yang mempunyai markaz anggota jamaah tabligh di pondok pesantren Nur Muhammad yang berada dikecamatan klakah Selain mempunyai markaz para jamaah tabligh yang ada di Kabupaten Lumajang juga tersebar di berbagai masjid salah satunya ada di masjid Salman Al-Farisi yang berada di kecamatan Lumajang.

Di Masjid Salman Al-Farisi Kecamatan Lumajang pada bulan Agustus tahun 2022 sebagian jamaah tabligh melaksanakan kegiatan *Khuruj* ke kota bogor selama satu bulan yang ini dipimpin oleh seorang amir yang bernama Ustadz Harun⁶. Para jamaah yang berangkat melaksanakan *Khuruj* adalah berjenis kelamin laki laki dan sebagian besar mereka telah memiliki keluarga dari sini lah muncul persoalan dikarenakan sebagai kepala rumah tangga suami haruslah dapat memenuhi nafkah dan juga selalu ada dalam keluarga selama meninggalkan keluarganya selain itu juga hal yang terpenting adalah menjaga pernikahan tersebut agar dapat menjadikan pernikahan yang sakinah dan mawaddah.

Penyatuan antara seorang laki laki dan juga seorang perempuan dalam suatu ikatan perjanjian suci dengan maksud untuk sama sama menjalani kehidupan kedepan dengan bersama sama yang didalamnya selalu di nangani oleh perasaan cinta dan kasih sayang itu yang disebut sebagai pernikahan. Dalam hukum islam tentang pernikahan adalah sebuah perjanjian atau akad yang sangat kuat dengan tujuan untuk beribadah yakni mentaati perintah allah dan meninggalkan larangannya.⁷ dengan bertujuan untuk menjadikan keluarga serta melanjutkan ketentraman serta mencegah dari perbuatan yang buruk untuk supaya menjaga ketentraman batin sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Alqur'an Surah An-Rum ayat 21 yang berbunyi :

⁶ Ustadz Harun, wawancara, Lumajang, 26 Januari 2023

⁷ Mukhtali Jarbi, Pernikahan Menurut hukum Islam (UIT PENDAIS Volume I Nomor 1 2019), 12.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”⁸

Pada hakekatnya tujuan pernikahan dalam agama islam sama halnya dengan apa yang sudah diatur didalam pasal (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan bahwa :

“Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa.”

Sesuai dengan Alqur'an Surah Ar-Arum ayat 21 dan juga pasal (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan bahwa isinya adalah tujuan dari berumah tangga adalah menciptakan rasa sayang yang dalam agama islam disebut sebagai mawaddah dan juga membentuk keluarga yang bahagia dalam agama islam disebut sakinah

Keluarga yang telah dibentuk dengan pernikahan didalam kegiatannya baik secara spiritual serta material itu terpenuhi dengan selalu mengamalkan agama dengan adanya nilai nilai ketaqwaan serta akhlaq yang baik itu merupakan yang dinamakan sebagai keluarga sakinah. Sedangkan keluarga yang hidup dalam suasana saling sayang antara orang tua dan juga anak begitu pula sebaliknya selain itu juga mereka saling menghormati itu dinamakan sebagai keluarga Mawaddah.

⁸ Al Qur'an 30:21

Dalam melakukan kegiatan *Khuruj* yang dimana dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama dan mereka berpindah pindah tempat untuk melakukan syiar dakwah islam dalam kegiatan ini tentunya para jamaah yang ikut harus meninggalkan keluarganya untuk sementara waktu tentunya hal ini sangatlah berdampak pada kewajiban suami istri dalam membentuk keluarga sakinah dan mawaddah karena selama pergi para jamaah jauh dari keluarga. Oleh karenanya itu peneliti memiliki ketertarikan dan meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana dampak kegiatan *Khuruj* dalam pembentukan keluarga yang sakinah dan mawaddah. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan Judul Dampak Kegiatan *Khuruj* Bagi Pembentukan Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Anggota Jamaah Tabligh Di Masjid Salman Al-Farisi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut diatas, adapun penekanan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Konsep Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Menurut Anggota Jamaah Tabligh Masjid Salman Al Farisi Kecamatan Lumajang ?
2. Bagaimana Dampak Kegiatan *Khuruj* Bagi Pembentukan Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Anggota Jamaah Tabligh Masjid Salman Al Farisi Kecamatan Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut diatas, adapun penekanan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan konsep keluarga sakinah dan mawaddah menurut jamaah tabligh di masjid salman al farisi kecamatan lumajang
2. Mendeskripsikan dampak kegiatan *khuruj* bagi pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah anggota jamaah tabligh masjid salman al farisi kecamatan lumajang

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini secara teoritis maupun praktis diharapkan berguna untuk semua pihak yang membaca. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana cara membentuk keluarga sakinah dan mawaddah pada keluarga Jamaah Tabligh dalam melakukan kegiatan *Khuruj*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mewujudkan keluarga yang sakinah dan mawaddah adalah impian semua orang ketika sudah berkeluarga, saya berharap penelitian ini berguna menjadi wawasan untuk saya ketika kelak berkeluarga untuk mewujudkan keluarga sakinah dan mawaddah

b. Bagi Jamaah Tabligh Masjid Salman Al-Farisi Kecamatan Lumajang

Diharapkan bisa menjadikan pertimbangan bagi Jamaah Tabligh di kecamatan lumajang ketika melaksanakan *Khuruj* dalam membentuk keluarga yang sakinah mawaddah sekaligus sebagai ilmu pengetahuan bagi jamaah tabligh

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan serta dapat dijadikan referensi kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember tentang Keluarga Sakinah dan Mawaddah.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan menjadi sumber literasi bagaimana untuk membina rumah tangga yang baik sehingga keluarga yang dibinanya menjadi keluarga sakinah dan mawaddah

E. Definisi Istilah

Definisi istilah-istilah dalam judul penelitian ini akan membantu Anda memahami arti istilah-istilah penting dalam penelitian ini.⁹

1. *Khuruj*

Keluarinya seseorang dari tempat lingkungannya dengan tujuan untuk belajar meluangkan waktu kesibukannya seperti bekerja, waktu bersama keluarga, dan juga belajar untuk meluangkan sebagian harta yang

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

dimilikinya untuk meningkatkan rasa iman semata mata karna Allah SWT saja.¹⁰

2. Keluarga Sakinah dan Mawaddah

Keluarga Sakinah dan Mawaddah adalah sebuah keluarga yang terdiri dari Ayah,Ibu dan Anak yang hidup secara Harmonis dengan penuh dengan rasa kasih sayang serta rasa cinta didalamnya, terpenuhinya semua kebutuhan mulai spiritual sampai dengan hak materinya sehingga terciptanya ketenangan didalamnya, dan rasa kedamaian didalamnya yang selalu mengajarkan akhlaq yang mulia sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh agama islam¹¹

3. Anggota Jamaah Tabligh

Sekelompok manusia atau masyarakat yang bergerak dalam proses aktivitas keagamaan yang dilakukan secara sadar dan sengaja, serta terencana dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berdasarkan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW, serta mengajak kepada perbuatan baik dan melarang perbuatan buruk agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat¹²

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahan ini yakni berisi mengenai isi pembahasan dari mulai bab satu yang berisi tetang kontkes sampai dengan bab lima yakni

¹⁰Ikrom Shaliadi,Ahmad Andry Budiarto,"Khuruj Fisabilillah Pendekatan Baru Untuk Pembinaan Karakter Pelajar," *Journal Islamic Education Vol. 1 No 1* (Januari 2023), 60.

¹¹ Hendri Kusmidi,"*Konsep Keluarga Sakinah,Mawaddah dan Rahmah dalam pernikahan*" *El Afkar Vol 7 No 2* 2018, 70.

¹² Dian Rama," Sikap Jamaah Tabligh Terhadap Sunnah Nabi Dalam Berumah Tangga", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2019)

kesimpulan. Dalam format penulisan ini berbentuk deskriptif naratif¹³
Adapun sistematika skripsi ini sebagai berikut :

Bab satu yakni pendahuluan yang didalamnya terdapat konteks penelitian dengan berdasarkan masalah yang telah ditemukan, selanjutnya yakni fokus penelitian, selanjutnya berisi tujuan penelitian, selanjutnya berisi manfaat penelitian, selanjutnya berisi definisi istilah dan yang paling terakhir berisi sistematika pembahasan

Bab dua yakni kajian pustaka yang didalamnya berisi kajian terdahulu yang berguna untuk menemukan persamaan serta perbedaan penelitian, dan yang terakhir berisi kajian teori yang berguna agar penelitian ini searah dan tidak meluas

Bab tiga yakni Metode Penelitian yang didalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, selanjutnya berisi lokasi penelitian, selanjutnya berisi subyek penelitian, selanjutnya berisi teknik pengumpulan data, selanjutnya berisi analisis data dan yang terakhir berisi tentang keabsahan data.

Bab empat yakni Penyajian data yang didalamnya berisi gambaran obyek penelitian, selanjutnya berisi analisis data penelitian dan yang terakhir berisi pembahasan temuan.

Bab lima yakni penutup yang didalamnya berisi Kesimpulan dan juga Saran dari Penelitian ini.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang hamper menyamai dimulai dari segi judul, fokus sampai dengan metode yang digunakannya, Dengan demikian maka dapat ditinjau sampai mana keaslian penulisan serta posisi penelitian ini

Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Rusdiana¹⁴ 2017 yang berjudul Konsep keluarga Sakinah Perspektif Jamah Tabligh (Studi Kasus Desa Jaten Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi)

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian lapangan atau (*field research*), dalam fokus penelitian ini ada tiga yakni (1) Bagaimana Kriteria Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Jamaah Tabligh Desa Jaten Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi? (2) Bagaimana Implementasi pemenuhan hak dan kewajiban Istri

ketika *Khuruj* fi sabillillah dalam mewujudkan keluarga sakinah perspektif Jamaah Tabligh Desa Jaten Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi? (3) Bagaimana mewujudkan keluarga sakinah bagi keluarga Jamaah Tabligh Desa Jaten Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi? Dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa Kriteria

¹⁴ Lia Rusdiana, *Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Jama'ah Tabligh Studi Kasus Desa Jaten Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017)

Konsep keluarga sakinah menurut Jamaah Tabligh Desa Jaten kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi, yakni lebih memfokuskan kepada mengembalikan istri kepada fitrohnya sebagai seorang perempuan yang seharusnya tidak bekerja di luar rumah, pelaksanaan dalam pemenuhan hak serta kewajiban kepada istri ketika jamaah tabligh sedang melaksanakan kegiatan *Khuruj* untuk mewujudkan sebuah keluarga yang sakinah menurut jamaah tabligh dan konsep yang telah diatur oleh agama islam itu terdapat banyak kesamaan. Apabila Jamaah Tabligh berdakwah meninggalkan istri dengan nafkah sesuai pendapat mereka pada dasarnya sah-sah saja, selama istri ridho dan mampu menjalankan sesuatu yang diamanahkan oleh suami. Sama halnya dengan mewujudkan keluarga yang sakinah yakni dengan meniru keluarga Nabi Muhammad SAW dengan kegiatan ta'lim.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Edwan Roni¹⁵ 2021 Dengan Judul “Pemenuhan Nafkah Bagi Keluarga Jama'ah Tabligh Saat *Khuruj* Fisabilillah Studi Kasus Jama'ah Tabligh Kota Medan ”

jenis penelitian ini yaitu bersifat Empiris, dalam penelitian ini terdapat dua fokus utama penelitian yakni : (1) Bagaimana pelaksanaan pemenuhan nafkah untuk keluarga Jama'ah Tabligh yang ditinggalkan saat *Khuruj* fisabilillah? (2) Bagaimana tinjauan Hukum Keluarga Islam mengenai pemenuhan nafkah bagi keluarga Jamaah Tabligh saat *Khuruj* fisabilillah? Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan upaya

¹⁵ Muhammad Edwan Roni, *Pemenuhan Nafkah Bagi Keluarga Jama'ah Tabligh Saat Khuruj Fisabilillah Studi Kasus Jama'ah Tabligh Kota Medan*, (Tesis, UIN Sumatra Utara Medan, 2021)

pemenuhan nafkah oleh para Jamaah Tabligh bagi keluarga yang ditinggalkan saat *Khuruj* fisabilillah dengan perincian penjelasan yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu Sebelum Berangkat *Khuruj* , Saat *Khuruj* dan saat selesai melaksanakan *Khuruj* . Dari ketentuan *Khuruj* fisabilillah yang telah ditentukan oleh pimpinan Jamaah Tabligh, maka kegiatan *Khuruj* fisabilillah selama memenuhi kebutuhan nafkah isteri dan anak, serta tidak meninggalkan kewajiban seorang suami secara prinsip tidak terdapat hal-hal yang bertentangan dengan hukum Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desti Riyana¹⁶ 2020 Dengan Judul “Persepsi Aktivistis Dakwah Jama’ah Tabligh Terhadap Nafkah Rumah Tangga”

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian lapangan atau (*field research*), penelitian ini mempunyai fokus yakni Bagaimana Persepsi Aktivistis Dakwah Jama’ah Tabligh terhadap Nafkah Rumah Tangga di Desa Bumiharjo Kecamatan

Batanghari Lampung Timur? Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa konsep nafkah keluarga menurut hukum Islam sudah sesuai berupa nafkah, kishwah, dan tempat kediaman bagi istri, biaya rumah tangga, biaya perawatan, dan biaya pengobatan bagi istri dan anak, biaya pendidikan bagi anak. Pemenuhan kadar nafkahnya yang tidak sesuai, yang menyebabkan keluarga yang ditinggal menjadi kekurangan, dilihat dari faktor ekonomi maupun pendidikan

¹⁶ Desti Riyana, *Persepsi Aktivistis Dakwah Jama’ah Tabligh Terhadap Nafkah Rumah Tangga*, (Skripsi, IAIN Metro, 2020)

keluarga. Dakwah lebih bersifat sunnah, sedangkan nafkah keluarga mutlak wajib. Masalah penafsiran terhadap al-Qur'an, dan al-sunnah terdapat perbedaan, ini yang menyebabkan praktek nafkah mereka berbeda dengan masyarakat pada umumnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muallimah¹⁷ 2020 Dengan Judul “Komunikasi Efektif Dalam Membina Keluarga Sakinah Di Desa Balebo”

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian lapangan. Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yakni (1) Bagaimana komunikasi yang efektif dalam membina keluarga sakinah? (2) Bagaimana upaya dalam membina keluarga sakinah di desa Balebo? Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Komunikasi bisa dikatakan baik yang digunakan oleh para pasangan keluarga yang ada didesa Balebo untuk membentuk serta membina keluarga sakinah adalah dengan cara berkomunikasi secara terbuka, empati atau saling mengerti, saling mendukung, bersifat positif dan adanya kesetaraan satu sama lain. Dan menjaga hubungan dengan Allah dengan menjaga sholat, meletakkan sebuah masalah di dalam musyawarah dan berusaha untuk saling mengerti satu sama lain, menjalani tanggung jawab masing-masing dengan penuh keikhlasan, menanamkan akhlak-akhlak mulia kepada anak sedari kecil dan menjaga silaturahmi dengan kerabat dan tetangga. Selanjutnya upaya yang dilakukan penyuluh

¹⁷ Muallimah, *Komunikasi Efektif Dalam Membina Keluarga Sakinah Di Desa Balebo*, (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Makassar, 2020)

agama dalam pembinaan keluarga sakinah adalah dengan membentuk majelis ta'lim

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rido Andika Putra¹⁸ 2018 dengan judul “Tinjauan Fiqih Munakahat Terhadap Fenomena Keluarga Sakinah Jamaah Tabligh Di Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar”

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian lapangan, penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yakni (1) Fenomena keluarga Jamaah Tabligh di Nagari Baringin Kecamatan Lima kaum kabupaten tanah Datar. (2) Fenomena keluarga Jamaah Tabligh di Nagari Baringin Kecamatan Lima kaum kabupaten tanah Datar disaat suami sedang *Khuruj* . (3) Tinjauan fikih munakahat terhadap fenomena keluarga sakinah Jamaah Tabligh di Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa para jamaah tabligh memiliki sebuah kehidupan yang bisa di katakan kayak dalam kehidupan yang layak ini maskutnya mereka sudah ada pekerjaan dengan penghasilan yang bisa mencukupi kebutuhannya sehari hari, Kemudian para jamah tabligh merasa risau terhadap kondosi umat islam yang ada disekitarnya atau disuatu daerah itu mengalami penurunan iman oleh sebab itu mereka berusaha untuk mengemballikan mereka kepada jalan islam yang benar dengan melakukan *Khuruj* , Pada saat suami pergi untuk melaksanakan

¹⁸ Rido Andika Putra, *Tinjauan Fiqih Munakahat Terhadap Fenomena Keluarga Sakinah Jamaah Tabligh Di Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar*, (Skripsi, IAIN Batu Sangkar, 2018)

Khuruj seorang istri haruslah memberikan restunya karena ini merupakan tujuan yang mulia serta suami juga selama pergi melakukan *Khuruj* juga sudah menyinggulkan harta atau sudah mempersiapkan semua keperluan rumah selama jamaah tabligh melakukan *Khuruj* dan dari situ ketika restu dari istri sudah ada dan semua keperluan sudah tercukupi maka dalam fikih munakahat keluarga ini dapat dikatakan sebagai keluarga yang sakinah.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian

NO	NAMA dan JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Lia Rusdiana, Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Jama'ah Tabligh Studi Kasus Desa Jaten Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi	Persamaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif serta obyek penelitian sama sama tentang anggota jamaah tabligh	Penelitian terdahulu hanya memfokuskan bagaimana konsep keluarga sakinah menurut jamaah tabligh sedangkan penelitian ini mempunyai perbedaan yakni berfokus kepada bagaimana dampak kegiatan <i>Khuruj</i> dalam membentuk keluarga sakinah dan mawaddah
2.	Muhammad Edwan Roni, Pemenuhan Nafkah Bagi Keluarga Jama'ah Tabligh Saat <i>Khuruj</i> Fisabilillah Studi Kasus Jama'ah Tabligh Kota Medan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah sama sama obyek berbicara tentang kegiatan	Pertanyaan penelitian sebelumnya hanya bagaimana cara pemenuhan nafkah bagi keluarga jamaah tabligh saat melaksanakan

		<i>Khuruj</i> dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	kegiatan <i>Khuruj</i> fi sabilillah sedangkan penelitian ini pertanyaanya bagaimana dampak kegiatan <i>Khuruj</i> dalam membentuk keluarga sakinah dan mawaddah
3.	Desti Riyana Persepsi Aktifis Dakwah Jama'ah Tabligh Terhadap Nafkah Rumah Tangga	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah sama sama menggunakan metode kualitatif	1. Fokus penelitian sebelumnya hanya bagaimana persepsi aktivitas dakwah jam'ah tabligh dalam pemenuhan nafkah rumah tangga sedangkan penelitian ini mempunyai inti fokus penelitian tentang jamaah tabligh dengan keluarga sakinah dan mawaddah
4.	Muallimah, Komunikasi Efektif Dalam Membina Keluarga Sakinah Di Desa Balebo	1. Persamaan penelitian sebelumnya dengan ini adalah sama sama menggunakan metode kualitatif	1. Subyek Penelitian sebelumnya bersifat umum sedangkan penelitian ini bersifat khusus untuk jamaah tabligh
5.	Rido Andika Putra Tinjauan Fiqih Munakahat Terhadap Fenomena Keluarga Sakinah Jamaah Tabligh Di Nagari Baringin	1. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah mempunyai	1. Penelitian sebelumnya berfokus kepada tinjauan Fiqih Munakahat terhadap fenomena

	Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar	subyek yang sama yakni jamaah tabligh dan juga keluarga sakinah	keluarga sakinah jamaah tabligh. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana kegiatan <i>Khuruj</i> jamaah tabligh dalam membentuk keluarga yang sakinah dan mawaddah
--	-------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Kajian Teori

1. *Khuruj*

a. Pengertian *Khuruj*

Kata *Khuruj* merupakan kata yang berasal dari bahasa arab yang mempunyai makna keluar, kharaja adalah asal dari kata *Khuruj* yang mempunyai maksud sebuah kegiatan dakwah yang dilaksanakan untuk mengajak umat manusia untuk selalu melakukan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala apa yang telah dilarangnya.¹⁹ Adapun beberapa para ahli memberikan sebuah

pengertian mengenai *Khuruj* ini sebagai berikut :

1) Syamsu A.Kamarudin

Menurut Syamsu A.Kamarudin Menjelaskan bahwa pengertian dari *Khuruj* adalah keluar untuk melaksanakan dakwah di jalan Allah SWT dengan meninggalkan keluarga dalam waktu tertentu²⁰

¹⁹ Uswatun Hasanah, "Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tabligh," *Elafkar* 06 No. 1 (Juni 2017), 7.

²⁰ Mhd. Afdhalul Iman, *Konstruksi Makna Khuruj Fi Sabilillah Bagi Anggota Jamaah Tabligh Di Kota Pekanbaru*, Universitas Riau JOM FISIP Vol. 4 No. 1 Februari 2017, 3.

2) M. Ishaq Shahab

Menurut M. Ishaq Shahab menjelaskan bahwa *Khuruj* adalah meluangkan waktu untuk berjalan di jalan Allah SWT dengan menggunakan harta yang telah diperoleh sendiri dengan tujuan untuk bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menjalin silaturahmi dalam rangka dakwah dan juga tabligh dari masjid ke masjid yang lainnya di seluruh dunia.²¹

Pada saat jamaah tabligh melaksanakan kegiatan *Khuruj* tempat yang biasanya mereka tempati untuk sementara tinggal adalah di masjid ataupun musholla yang ada di daerah yang akan dijadikan tempat berdakwah. Dalam melaksanakan *Khuruj* jamaah tabligh dijadikan berkelompok yang berisi 3 sampai dengan 10 orang saja, Dalam melaksanakan kegiatan *Khuruj* terdapat berbagai macam waktu diantaranya :

- a) *Khuruj* selama 2,5 jam dalam sehari
- b) 1 hari melaksanakan *Khuruj* dalam seminggu
- c) 3 hari melaksanakan *Khuruj* dalam 1 bulan
- d) 40 hari melaksanakan *Khuruj* dalam 1 tahun
- e) Satu tahun melaksanakan *Khuruj* baik nasional maupun internasional

Dibalik penetapan bilangan hari untuk berda"wah pasti begitu banyak sekali mengandung banyak hikmahnya. Selama 40 hari yang di

²¹ Mhd. Afdhalul Iman, *Konstruksi Makna Khuruj Fi Sabilillah Bagi Anggota Jamaah Tabligh Di Kota Pekanbaru*, Universitas Riau JOM FISIP Vol. 4 No. 1 (Februari 2017),3.

jalani seseorang untuk menempuh suatu pendidikan dan dalam suasana kebaikan, pasti sangat berpengaruh besar yang ada didalam dirinya. Walaupun hal tersebut bukan suatu kewajiban yang harus diikuti, hikmah dari bilangan 40 hari adalah dengan adanya kebersamaan atau berbaurnya seseorang dengan lingkungan yang baik selama kurun waktu 40 hari dapat meningkatkan ketaqwaan juga ibadah seseorang dengan baik, dikarenakan selama 40 hari para jamaah tabligh pastinya banyak melakukan hal yang bermanfaat yang nilainya positif dalam kehidupan agama, dengan kegiatan berbaurnya seseorang satu sama lain dalam kebaikan seperti ini menimbulkan konsep bahwa kegiatan khuruj sangatlah baik dan bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai metode dakwah,

b. Tahap Tahapan Dalam Melaksanakan *Khuruj*

Sebelum melaksanakan *Khuruj* para jamaah tabligh terdapat beberapa pembekalan yang harus diikuti, jika salah satu pembekalan ini tidak diikuti maka jamaah tersebut tidak bisa melaksanakan *Khuruj*, adapun beberapa pembekalan sebelum *Khuruj* antara lain²² :

1) Tafaqud

Jamaah tabligh sebelum melaksanakan *Khuruj* haruslah mendapatkan pemeriksaan dari markaz seperti pemeriksaan amal, pemeriksaan ekonomi, pemeriksaan keluarga, pemeriksaan pekerjaan dan pemeriksaan kesehatan

²² Purwanto, *Method Dakwah Jamaah Tabligh*, (IAIN Ponorogo, 2017), 39.

2) Bayan Hidayah

Bayan Hidayah yaitu sebuah kegiatan pemberian motivasi atau ceramah dari markaz yang dilakukan oleh jamaah tabligh yang akan berangkat melaksanakan *Khuruj*

3) Musyawarah

Musyawah adalah pada saat jamaah tabligh yang dinyatakan lolos untuk berangkat melaksanakan *Khuruj* dan sudah mengikuti bayan hidayah maka para kelompok jamaah tabligh yang akan melaksanakan *Khuruj* berdiskusi dengan markaz sekaligus amir yang akan mendampingi isi dari diskusi tersebut adalah mengenai bagaimana kondisi tempat yang akan dilaksanakannya *Khuruj* selain itu berdiskusi mengenai bekal apa saja yang akan dibawa ketika melaksanakan *Khuruj*

Musyawah di sini adalah musyawarah tentang keperluan yang perlu dipersiapkan dalam *Khuruj* , dan mudzakaroh tentang adab-adab safar.

4) Bayan Wabsi

Bayan Wabsi adalah proses sebuah laporan kepada markaz yang ditempati selama *Khuruj* dan hasil dari kegiatan *Khuruj* yang telah dilakukan , proses ini selain sebagai laporan juga untuk memberitahukan kepada markaz setempat apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar dan apakah ada permasalahan dalam bidang agama di masyarakat tersebut selain itu markaz yang ditempati

juga memberikan pertanyaan untuk para anggota jamaah tabligh yang melaksanakan *Khuruj* untuk kapan kembali lagi menyelesaikan masalah yang ada jika di tempat tersebut terdapat masalah.

5) Bayan Karghozari

Bayan Karghozari adalah sebuah laporan kepada markaz yang telah mengirim kita *Khuruj* untuk melaporkan hasil dari berdakwah yang telah dilakukan oleh jamaah tabligh serta apakah mereka selama berdakwah sudah menjalankan amalan amalan yang telah diajarkan

Selama khuruj rombongan Jamaah Tabligh mengikuti kegiatan, yang di isi oleh perwakilan jama,,ah tabligh, kegiatan tersebut di isi dengan ta'lim Ta'lim ni biasanya diisi dengan membacakan hadis atau membacakan kisah kisah para sahabat yang terdapat dalam kitab Fadilah Amal, kegitan berJaulah ini adalah mengunjungi setiap rumah atau masyarakat yang sudah ditentukan dengan membawa misi atau tujuan mengajak masyarakat untuk mendengarkan kajian dakwah jamaah tabligh, kegitan dalam berdakwah dalam jamaah tabligh juga memiliki banayk berbagai nama ada yang disebut dengan sebutan aulah kemudian ada juga yang disebut dengan Bayan baan adalah berdakwahnya seorang Jaulah seusai melaksanakan solat fardu, atau biasa kita dengar sebutan kultumada jua yang disebut dengan mudhakarrah yang memilki tugas dakwah dengan menghafalkan 6 sifat

yang dimiliki para sahabat terdahulu, ada juga yang bernama karkuz adalah petugas keamanan atau pencatat kegiatan harian para jamaah yang selanjutnya akan dilaporkan kepada Amir yang sekaligus akan diadakan musyawarah.

Oleh sebab itu setiap kegiatan Jama'ah Tabligh hanya fokus terhadap setiap amalan-amalan keagamaan saja, oleh sebab itu setiap seorang yang sudah mengikuti khuruj, diharapkan supaya bisa dapat mengamalkannya kembali yaitu pekerjaan atau ritual amal yang biasa dilakukan saat mereka sedang berjaulah seperti halnya ta'lim, Memakmurkan masjid juga Dazikir dan semangat berdzikir, untuk berangkat ke masjid. Khuruj sendiri memiliki nilai sebagai untuk memperbaiki diri secara perlahan-lahan agar nantinya akan membentuk manusia yang berakhlak yang mempunyai keimanan dan mempunyai kemampuan untuk berdawah.

2. Keluarga Sakinah dan Mawaddah

a. Pengertian Keluarga Sakinah dan Mawaddah

Kata Sakinah secara bahasa mempunyai sebuah arti ketenangan atau ketentraman atau kedamaian jiwa. Di dalam Al Qur'an kata Sakinah disebutkan sebanyak enam kali dalam Al-Qur'an yaitu pada surat Al-Baqarah (2): ayat 248 Surat At-Taubah (9) : ayat 26 dan 40, Surat Al-Fath (48) Ayat 4,18 dan 18 didalam ayat tersebut Allah SWT menjelaskan bahwa sakinah yang akan didatangkan kedalam hati para nabi dan orang-orang beriman adalah untuk menjadi kuat ketika

menghadapi musibah ataupun cobaan.²³ Muhammad Rasyid ridho memberikan gambaran mengenai sakinah ini akan tumbuh dan dapat melawan goncangan yang akan menimpa sebuah keluarga dikarenakan datangnya sakinah itu pemberian dari Allah SWT .

Cinta atau dalam bahasa arab disebut Mawaddah dalam sebuah keluarga mawaddah adalah sebuah dasar pondasi untuk membangun keluarga karena dengan adanya cinta yang tumbuh dalam keluarga maka pondasi itu akan kuat seperti ketik suami dan istri saling mencintai satu sama lain maka mereka akan selalu menerima kekurangannya dan menyempurnakannya dengan kelebihan mereka masing masing keluarga bisa dikatakan Mawaddah jika didalam keluarga tersebut sudah penuh dengan cinta sehingga keluarga tersebut saling memahami satu dengan yang lainnya dan Keluarga Mawaddah ini bisa dicapai selain dengan cinta adalah dengan ikhlas.

Adapun beberapa pengertian mengenai Keluarga Sakinah dan Mawaddah Menurut para ahli²⁴ :

1) Ali bin Muhammad bin ali Al- Jurjani

Ali bin Muhammad Bin Ali Al Jurjani memberikan pengertian bahwa keluarga sakinah adalah bagaimana hatinya yang telah mendapatkan sebuah ketenangan dengan hati yang penuh dengan

²³ M.Zainuri Arham, *Upaya Membentuk Keluarga Sakinah dalam Keluarga Karier*, (IAIN Jember 2019) 18.

²⁴ Sophal Jamilah, *Konsep Keluarga Sakinah Studi Pemikiran Muhammad Quraish Shihab* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 112.

ketenangan diri. sedangkan mawaddah artinya cinta dan rahmah artinya kasih sayang.

2) Al-Asfahani

Menurut Al-Asfahani Mawaddah bisa dipahami dalam beberapa pengertian. pertama, berarti cinta sekaligus keinginan untuk memiliki. Kedua, kasih sayang, disini hanya semata-mata mencintai dan menyayangi, layaknya dalam hubungan kekerabatan, berbeda dengan cintanya suami istri. dalam hal ini, bentuk cinta dan kasih sayang dengan senantiasa menjaga hubungan kekerabatan agar tidak putus, dan Ketiga, berarti ingin atau menginginkan, dan cenderung bentuk ini adalah buruk.

3) Quraish Shihab

Menurut Quraish Shihab Keluarga sakinah tidak datang begitusaja, tetapi ada syarat bagi kehadirannya. Kalbu harus disiapkan dengan kesabaran dan ketakwaan, karena sakinah “diturunkan”

Allah ke dalam kalbu. Sakinah atau ketenangan bersumber dari dalam kalbu, lalu terpancar ke luar dalam bentuk aktivitas. Memang al-Qur'an menegaskan bahwa tujuan disyariatkannya pernikahan adalah untuk menggapai sakinah. namun, itu bukan berarti bahwa setiap pernikahan otomatis melahirkan sakinah, mawaddah dan rahmat.

Dari beberapa pengertian diatas makna dari keluarga sakinah dan mawaddah adalah sebuah keluarga yang dibentuk

dengan perkawinan yang sah serta dalam keluarganya mampu untuk mencukupi berbagai hal baik spiritual dan material dan didalamnya senantiasa diliputi oleh rasa cinta sehingga akan tumbuhnya rasa untuk mengamalkan nilai dari agama silam seperti tentang keimanan, ketaqwaan dan juga akhlak yang baik.²⁵.

Dalam membangun sebuah keluarga, Islam sudah sangat jelas memberikan petunjuk-petunjuk, seperti pertama, Islam telah menganjurkan dalam memilih seorang istri agamalah yang harus didahulukan dari pada faktor-faktor lainnya (kecantikan dan kekayaannya). Karna kebaikan agama seorang wanita sangat mempengaruhi kebaikan keluarganya. Kedua, Islam menganjurkan untuk mengenal calonnya dengan cara *khitbah*. Ketiga, Islam melibatkan kedua keluarga dalam proses pernikahan sebagaimana sabda Rasulullah SAW. Bahwa:

“Tidak sah nikah tanpa seorang wali” (Al-Hadis).

Keempat, islam mewajibkan suami untuk memperlakukan istrinya dengan baik. Dan kelima, keharusan seorang istri untuk patuh kepadasuaminya untuk hal kebaikan dalam keluarganya.

Dengan melakukan petunjuk-petunjuk ini keluarga telah memperoleh sakinah. Adapun *mawaddah* dan *rahmah* dalam suatu keluarga diupayakan dengan menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang terhadap keluarganya. Namun jangan disalah artikan nilai

²⁵ Asrofi dan M. Thohir, *Keluarga Sakinah Dalam Tradisi Islam Jawa*, (Yogyakarta:ArindoNusa Media, 2006),11.

kasih dan sayang ini karena cinta yang harus selalu diutamakan adalah cinta kepada Allah dan Rasulnya diatas segalanya. Keluarga *sakinah, mawaddah, dan rahmah* tidak mudah untuk didapatkan, tetapi terus diupayakan dan dimaksimalkan dengan koridor-koridor yang dibenarkan oleh syariat. Semua individu dalam keluarga harus memahami hak dan kewajibannya secara seimbang, tidak perlu banyak menuntut hak tetapi juga harus melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka secara seimbang. Dan kesadaran diri seluruh individu dalam keluarga.

b. Tujuan Keluarga Sakinah dan Mawaddah

Impian semua manusia yang telah berkeluarga adalah menjadikan kekuarganya menjadi keluarga yang selalu didalamnya terdapat rasa cinta serta kasih sayang yang diberikan suami,istri maupun anak dalam membentuk keluarga yang *sakinah* maka rumah tangga haruslah dilandasi oleh agama islam serta harus memiliki tujuan yang sama diantaranya yaitu untuk menggapai ridho Allah SWT .

Dalam mendapatkan atau menggapai ridho Allah SWT kehidupan didalam keluarga pastinya harus selalu mentaati perintah Allah SWT serta meninggalkan apa yang telah dilarang sehingga kehidupan *sakinah* dan *mawaddah* bukan hanya ada didunia melainkan juga sampai diakhirat kelak limpahan rahmat serta hidayah nya juga akan selalu diberikan kepada keluarga yang selalu menjaga serta mengerjakan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT . Adapun

beberapa Syarat rumah tangga bisa untuk menggapai sakinah dan mawaddah antara lain :²⁶

- 1) Anak yang usianya lebih muda dari orang tuanya harus selalu menghormatinya begitu pula orang tua yang usianya lebih tua dari pada anak anaknya haruslah selalu menyanginya tanpa membagi rasa sayang itu
- 2) Masing masing dai anggota keluarga harus selalu taat untuk selalu menjaga serta mengerjakan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT serta menjauhi apa yang dilarangnya.
- 3) Dalam menggunakan harta serta pengeluaran rumah tangga harus di atur sedemikian rupa supaya pengeluaran tersebut bisa di katakan untuk efisien
- 4) Dalam memenuhi kebutuhan yang ada dirumah tangga haruslah dibeli atau didapatkan dalam rezeki yang halal
- 5) Selalu mengiatkan dan bertaubat jika ada salah satu dari anggota keluarga melakukan kesalahan.

Rumah tangga yang senantiasa mengamalkan beberapa syarat diatas bisa juga disebut sebagai keluarga yang islami dikarenakan keluarga tersebut senantiasa taat kepada Allah SWT . Selain itu rumah tangga islami akan menjadi tempat paling yaman untuk seluruh anggota keluarganya karena didalam keluarga tersebut adalah tempat untuk mencurahkan semua apa yang telah terjadi

²⁶ Nurul Amalia Rachman, *Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga DiFabel Studi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim 2017),32.

serta komunikasi yang baik diantara anggota keluarga sehingga semua kebutuhan akan terpenuhi²⁷.

c. Ciri Ciri Keluarga Sakinah

Keluarga itu sakinah dapat diketahui jika keluarga tersebut bisa menjalankan perintah Allah SWT serta menjauhi larangnya sesuai dengan yang dijelaskan pada yang point b diatas selain itu keluarga sakinah ini memiliki beberapa ciri ciri yang biasanya sudah terlihat, adapun ciri ciri keluarga sakinah sebagai berikut:²⁸

1) Pembentukan Rumah Tangga

Pembentukan rumah tangga merupakan awal dari semuanya dikarenakan pembentukan rumah tangga ini bukan hanya untuk masalah seksual saja akan tetapi ada tujuan penting lainnya seperti untuk mereka selalu melengkapi satu sama lain dengan rasa sayang dan cinta didalamnya sehingga dari pasangan tersebut akan tumbuh rasa ketenangan didalamnya sehingga jika rasa itu sudah benar

benar tumbuh didalamnya maka pembentukan rumah tangga itu akan menghasilkan keberhasilan dalam membinanya

Ketika menyetujui pembentukan rumah tangga, suami dan istri bukan sekedar melampiaskan kebutuhan seksual mereka, namun tujuan utamanya adalah saling melengkapi dan menyempurnakan, memenuhi panggilan fitrah dan sunnah,

²⁷ Nurul Amalia Rachman, *Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga DiFabel Studi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim 2017),33.

menjalin persahabatan dan kasih sayang, serta meraih ketenangan dan ketentraman insani. Dalam memilih jodoh, standar dan tolok-ukur Islam lebih menitikberatkan pada sisi keimanan dan ketakwaan.

2) Tujuan Pembentukan Rumah Tangga

Dalam pembentukan Rumah Tangga suami dan juga istri harus sama-sama memiliki tujuan bersama, tujuan bersama yang dimaksud ini adalah pasangan suami dan juga istri harus menanamkan sejak awal mereka sebelum memutuskan untuk membentuk rumah tangga adalah untuk melaksanakan ibadah dengan berharap untuk mendapatkan keridhoan serta selalu berjalan yang telah ditentukan oleh Allah SWT

3) Lingkungan

Dalam keluarga lingkungan salah satu peran penting untuk menciptakan kondisi rumah tangga menjadi sakinah dan juga

mawaddah dikarenakan lingkungan dalam keluarga bisa membentuk banyak hal kepada anggota keluarganya seperti pendidikan ketenangan ketentraman dan lain-lain. Selain lingkungan dalam keluarga lingkungan keluarga haruslah juga baik jika tetangga atau masyarakat sekitar itu sudah banyak pandangannya yang tidak baik maka suatu saat keluarga yang akan mewujudkan keluarga sakinah tersebut tidak akan bisa karena

faktor lingkungan luarnya yang tidak mendukung agar terbentuknya keluarga sakinah dan mawaddah.

4) Hubungan Antar Kedua Pasangan

Hubungan antara kedua pasangan suami dan juga istri dalam pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah ini harus selalu dalam keadaan saling sayang dan juga cinta dikarenakan keduanya nanti akan selalu berusaha untuk menyempurnakan dari masing masing kekurangan pasangan

5) Hubungan dengan anak

Hubungan antara suami istri dan juga anak tidak dapat dipisahkan karena ketiganya saling berkaitan seorang istri sebagai sekolah pertama bagi seorang anak maka dari itu hubungan keduanya haruslah selalu baik dan juga suami ataupun istri harus senantiasa menyangai anak anak yang telah mereka lahirkan, serta dalam hubungan dengan anak orang tua harus selalu mengerti cara

mendidiknya dengan yang sesuai zamannya supaya tidak ada anak yang mengira orang tuanya tidak bisa mendidik anak dengan baik.

6) Duduk bersama

Duduk bersama disini mempunyai arti yaitu antara orang tua suami istri dan juga anak haruslah sering untuk mengobrol atau berkomunikasi bersama baik itu pada waktu malam hari pada saat kumpul keluarga ataupun diwaktu yang lain, sehingga jika ada masalah atau rasa tidak nyaman satu sama lain maka semuanya

harus mengungkapkannya apa yang dia mau dan bagaimana untuk selanjutnya sehingga jika anak memiliki masalah mereka tidak akan pernah takut untuk bercerita dikarenakan kebiasaan mereka yang selalu berkomunikasi ngobrol dengan kedua orang tua mereka begitu juga dengan orang tua kepada anaknya sehingga kasus pemukulan anak atau kekerasan terhadap anak dapat dihindari.

7) Kerjasama dan Membantu

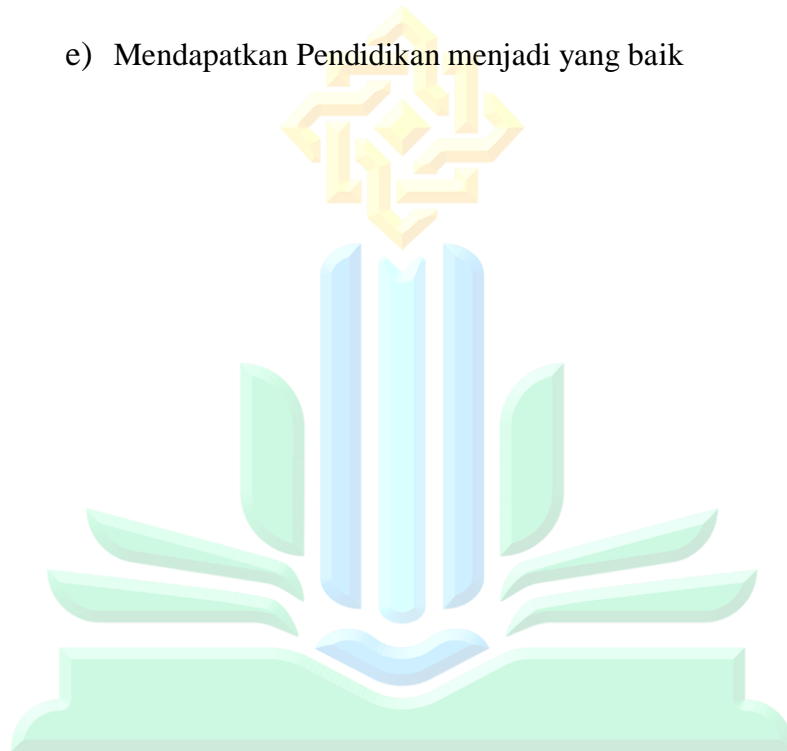
Kerjasama dan membantu antara orang tua dan juga anak khususnya didalam rumah ini bisa dengan pembagian tugas yang ada dirumah sehingga dari ayah ibu maupun anak memiliki rasa tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, dan kegiatan tugas tersebut pastinya akan bisa membuat seorang anak berfikir untuk membantu tugas dari anaknya tersebut begitu juga dengan orang tua yang selalu membantu jika anak ada kesulitan baik seperti dibidang pendidikan ataupun yang lainnya .

8) Upaya untuk kepentingan bersama

Berusaha untuk saling memenuhi kebutuhan maupun keinginan antara suami istri dan juga anak ini sesuai dengan syariat yang telah diatur dalam islam yang supaya diantara ketiganya itu selalu untuk melakukan perhatian yang lebih terutama orang tua terhadap anaknya.

Selain ciri ciri tersebut ada juga beberapa yang menjadi karakteristik dari Keluarga Sakninah dan Mawaddah antara lain :

- a) Ketaqawaaan pada masing anggota keluarga menimbulkan rasa ketenangan jiwa
- b) Hubungan dengan tetangga atau masyarakat yang lain baik
- c) Kebutuhan Sehari hari baik jasmani dan rohani cukup
- d) Kesehatan sudah terjaga
- e) Mendapatkan Pendidikan menjadi yang baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian dengan mengumpulkan sebuah data dengan berupa dokumentasi gambar, kata kata data yang diperoleh tersebut berasal dari catatan yang dilakukan pada saat penelitian baik catatan lapangan ataupun bisa juga dengan hasil wawancara bersama narasumbern dokumentasi baik bisa berupa foto ataupun vidio²⁹. Sakah satu ahli yakni Strauss dan Corbin mengemukakan pendapatnya mengenai penelitian kualitatif ini yakni penelitian kualitatif adalah sebuah penelian yang data temuannya bukan diperoleh dari hitungan akan tetapi data yang diperoleh itu pada deskripsi³⁰

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilaksanakan untuk mempelajari keadaan lapangan suatu unit penelitian misalnya unit pendidikan ataupun unit sosial, serta interaksi lingkungan dan posisi secara apa adanya³¹

Penggunaan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan merupakan alasan peneliti dikarenakan ingin mendapatkan data mengenai

²⁹ Revita Yanuarsari, Ella Dewi Latifah, dan Lisnawati, “Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Metode Bernyanyi Dengan Media Flash Cards (Studi Deskriptif di RA Al-Furqon Kabupaten Ciamis),” *Jurnal jurdikbud* 2, no.2 (Juli, 2022): 131.

³⁰ Puji Riyanto, *modul metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Komunikasi UII, 2020),3.

³¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*(Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 90.

dampak kegiatan Khuruj kelompok jamaah tabligh masjid salman al farisi Kecamatan Lumajangterhdap pembentukan keluarga yang sakinah dan mawaddah

B. Lokasi Penelitian

Alasan peneliti melakukan penelitian di masjid salman dikarenakan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya masjid tersebut sebagai dijadikan pusat dakwah dan pusat berkumpulnya para Jamaah Tabligh yang ada di kecamatan lumajang dan juga para anggota jamah tabligh telah melaksanakan *Khuruj* selama 1 bulan di kota bogor.

C. Subyek Penelitian

Dalam pengambilan subyek dalam penelitian ini menggunakan sebuah teknik purposive, teknik Purposive merupakan sebuah teknik untuk mengambil informan atau narasumber dengan alasan tertentu, dengan contoh orang yang akan kita jadikan informan adalah orang yang dianggap[paling mengerti mengenai apa yang akan teliti oleh karena itu akan menjadikan peneliti mudah untuk mengambil data.³²

Berikut ini subyek yang ditetapkan pada penelitian ini antara lain:

1. Ustadz Muhammad Harun (Amir perjalanan *Khuruj*)
2. Ibu Siti Zainab (Istri Ustadz Muhammad Harun)
3. Ustadz Syaiful Ridho (Anggota *Khuru*)
4. Ibu Nurul Qomariyah (Istri Ustadz Syaiful Ridho)
5. Ustadz Muhammad Umar (Anggota *Khuruj*)

³² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

6. Muhammad Rizki Ramadhani (Anak Ustadz Muhammad Umar)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan mengamati, melihat dan meninjau. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif kegiatan observasi diartikan sebagai pengamatan langsung kepada objek untuk mengetahui situasi, kondisi, konteks, kebenaran, ruang serta usaha pengumpulan data pada suatu penelitian³³. Peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini akan memperoleh data observasi tentang

a. Dampak kegiatan Khuruj kelompok jamaah tabligh masjid salman al farisi Kecamatan Lumajang dalam upaya pembentukan keluarganya yang Sakinah dan Mawaddah

b. Konsep keluarga Sakinah dan Mawaddah menurut kelompok Jama'ah tabligh di masjid salman Al farisi Lumajang

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang yang salah satunya adalah sebagai narasumber yang memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan yang akan ditanyakan dan pewawancara yang memberikan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 204.

sebuah pertanyaan kepada narasumber. Proses kegiatan Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebuah data informasi yang benar benar fakta dan kepercayaan data itu dapat ditanggung jawabkan untuk memenuhi tujuan dari penelitiannya. Dalam Melakukan wawancara terdapat tiga jenis wawancara yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan jua wawancara tak terstruktur³⁴ dalam peneliti ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan alasan pelaksanaan wawancara ini bisa dilakukan secara lebih terbuka dan juga lebih bebas untuk menemukan permasalahan yang kita sedang teliti selain itu dalam pelaksanaana wawancara ini peneliti hanya perlu mendengarkan serta mencatat apa yang telah disampaikan oleh narasumber³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah data yang diperoleh dari beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian seperti dengan halnya catatan surat kabar atau foto bahkan prasasti untuk memperkuat pembuktian data penulisan

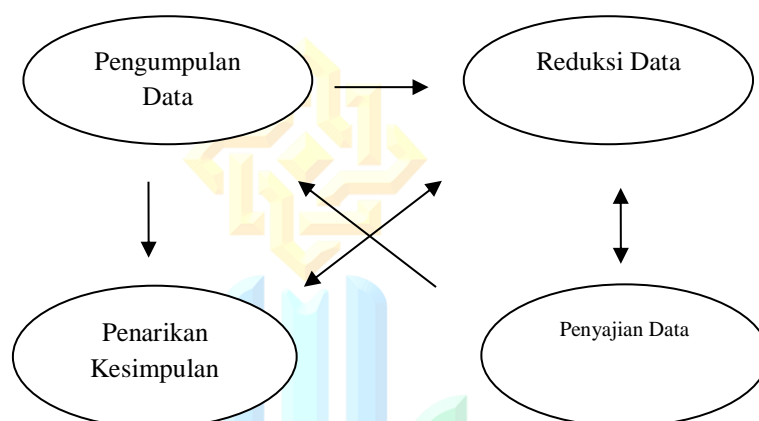
E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang memahami dan membahas data untuk menemukan tafsiran, makna dan kesimpulan dari keseluruhan data dalam penelitian.⁷¹ Dengan kata lain analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang

³⁴ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal ilmu budaya* 11, no. 2 (Februari, 2015): 71.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 133.

diperoleh. Data yang dianalisis pada saat penelitian dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dijelaskan sebagai berikut:



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta data yang diperoleh dicatat dalam catatan lapangan

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan meringkas dicari tema serta polanya. Nantinya hasil data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Bentuk data yang disajikan dapat berupa catatan lapangan, matriks, bagan, uraian

singkat, grafik, chart atau tabel. Bentuk ini merupakan penggabungan informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diperoleh, sehingga akan mempermudah untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas berdasarkan apa yang telah difahami.

4. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan hasil yang terbukti

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu teknik yang penting dalam menentukan realibilitas dan validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan Keabsahan data dengan model triangulasi.

Triangulasi merupakan pengecekan suatu data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik atau metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif secara sederhana dan dapat disimpulkan

sebagai upaya untuk mengecek suatu kebenaran data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari siswa melalui teknik wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Misal data yang diperoleh melalui wawancara maka akan dilakukan pengecekan kembali melalui observasi dan dokumentasi

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini dimulai melakukan observasi dan wawancara di Masjid Salman Al-Farisi dan menyusun rencana penelitian, dengan mengajukan judul di halaman SISTER, kemudian setelah judul di ACC dan dikonsultasikan terhadap dosen pembimbing yang kemudian dilanjutkan untuk menyusun laporan yang akan diseminarkan

b. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan perlengkapan seperti alat perekam, tulis menulis, buku, dan lain-lain.

2. Tahap Penelitian

- a. Memahami konteks penelitian serta tujuan penelitian.
- b. Memasuki lokasi penelitian yakni di Masjid Salman Al-Farisi Lumajang.
- c. Mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian

3. Tahap Pasca Penelitian

- a. Menganalisis data yang telah diperoleh
- b. Menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan
- c. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data yang diperoleh dalam bentuk laporan

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian dengan judul Dampak Kegiatan *Khuruj* Bagi Pembentukan Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Anggota Jamaah Tabligh Di Masjid Salman Al-Farisi Maka peneliti akan memparkan data mengenai Masjid Salman Al-Farisi Kecamatan Lumajang Sebagai berikut :

1. Jamaah Tabligh Masjid Salman Alfarisi

Jamaah Tabligh datang pertama kali dimasjid salman al-farisi adalah pada saat peresmian pertama kali masjid dilaksanakan pada sat peresmian tersebut dr. artidjo selaku pemberi wakaf dan pemimpin cahaya al qur'an memberikan izin kepada jamaah tabligh untuk menempati masjid tersebut sebagai pusat dakwah selain itu juga jamaah tabligh harus memakmurkan masjid tersebut dengan cara menjadi menjaga waktu adzan,menjalankan sholat 5 waktu secara berjamaah dengan masyarakat yang ada disekitar masjid sekaligus mengadakan kegiatan keagamaan sekaligus hari besar islam bersama masyarakat.

Anggota jamaah tabligh yang berada di masjid salman alfarisi merupakan anggota jamaah tabligh yang dipilih oleh markaz pusat untuk melaksanakan proses dakwah dimasjid tersebut sehingga pada setiap minggunya para anggota jamaah tabligh ini harus bergantian untuk pergi ke pondok pesantren nur Muhammad sebagai markaz utama jamaah tabligh untuk melaporkan bagaimana perkembangan dakwah dimasjid

salman al-farisi sekaligus mendapatkan arahan serta pembinaan dari amir yang ada di markaz utama.

2. Kegiatan Jamaah Tabligh Dimasjid Salman Al-Farisi

Adapun kegiatan yang dilaksanakan para jamaah tabligh yang ada di masjid selain menghidupkan sholat 5 waktu sekaligus sholat jum'at, jamaah tabligh juga melaksanakan beberapa kegiatan seperti memberikan ta'lim setiap hari rabu setelah sholat asar dan juga melaksanakan kegiatan seperti melaksanakan musyawarah dengan markaz, melaksanakan jaulah dan juga melaksanakan kegiatan *Khuruj*. Selain itu kegiatan jamaah tabligh ini juga melibatkan beberapa anggota keluarga mereka yakni pada setiap hari jum'at semua istri para anggota jamaah tabligh selalu bersama-sama bergotong royong memasak untuk menyiapkan makanan yang akan dibagikan setelah sholat jum'at selesai.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi peneliti akan mendeskripsikan data hasil sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dan disajikan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Konsep Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Menurut Jamaah Tabligh

Ketika peneliti melaksanakan wawancara dengan Ustadz Muhammad Harun, Ustadz Syaiful Ridho dan Ustadz Muhammad Umar dalam memahami konsep keluarga sakinah dan mawaddah sama saja

dengan yang telah ditentukan oleh al-qur'an dan hadist akan tetapi ada tambahan yang harus dilaksanakan oleh jamaah tabligh ketika keluarganya bisa dinyatakan menjadi keluarga sakinah, sebagai berikut wawancara dengan ustadz Syaiful Ridho :

“Keluarga yang sakinah itu mas kalau menurut saya sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh rosullah jadi seperti kita merasa bahwa rumah itu adalah syurga kenapa dikatakan syurga karena didalam rumah itu kita bersama dengan keluarga dengan penuh ketentraman dan juga penuh cinta untuk faktor yang lain seperti pemenuhan hak suami dan istri itu juga harus sama kita kerjakan dan juga kembali lagi ke yang tadi jika rumah itu sudah ada agama maka semuanya akan selalu menjadi tentram dan dijaga hubungan itu sama allah³⁶”

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Sayiful Ridho kemudian diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustadz Umar sebagai berikut :

“Sebenarnya konsep keluarga sakinah dan mawaddah itu sama aja kita juga sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam agama islam yakni di al-qur'an dan sunnah tapi kalau kami menyakini bahwa yang membuat keluarga kita itu menjadi sakinah dan mawaddah semata-mata karna allah saja yang memberikan tersebut, dalam melaksanakan ta'lim bersama dengan keluarga kemudian seorang anak dan istri kita semakin taat kepada allah maka sudah dipastikan tentram kondisi keluarga kita itu contohnya kita sedang pulang bekerja capek letih kemudian pulang melihat istri sedang memakai mukenah berhalaqoh dengan anak rasa capek itu sudah hilang dengan melihat itu meskipun kita nggak disambut dengan makanan atau minuman melihat seperti itu jauh lebih nikmat rasanya³⁷”

Kemudian dari jawaban Ustadz Saiful Ridho dan Muhammad Umar mengenai konsep keluarga sakinah dan mawaddah ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan istri ustadz Syaiful ridho yakni ibu Nurul Qomariyah

³⁶ Ustadz Syaiful Ridho diwawancari oleh penulis, Lumajang 11 Januari 2023

³⁷ Ustadz Muhammad Umar diwawancari oleh penulis, Lumajang 21 Januari 2023

“Mas kalau keluarga sakinah itu menurut saya sebagai istri itu sama halnya dengan apa yang samean tulis mengenai ciri ciri keluarga sakinah dan yang lain lainnya itu harus benar benar dilakukan karena apa memang seperti dimulai dari tujuan pembetulan rumah tangga ini antara istri sama suami haruslah sama tidak boleh ada perbedaan jika ada perbedaan tujuan aja sudah beda apalagi nanti yang lainnya mas, selain itu juga mas memang saya menyakini bahwa keluarga sakinah itu allah SWT yang mendatangkannya oleh sebab itu kita haruslah dekat sama allah swt mas, kita dekat itu dengan cara seperti selalu melakukan hal hal yang baik mengaji dan juga lainnya, dan yang tidak boleh disepelekan mas bahwasannya seorang istri itu harus selalu taat kepada suaminya agar terciptanya keluarga sakinah dan mawaddah ini.”³⁸

Dari pernyataan Ibu nurul Qomariyah ini kemudian diperkuat anak dari Ustadz umar yakni Muhammad Rizki Ramadhani

“Keluarga sakinah dan mawaddah itu merupakan keluarga yang selalu dalam lingkupan kasih sayang si mas dengan kesimpulan bahwa setiap anggota keluarganya itu saling menyangi dan saling mengerti satu sama lainnya kemudian untuk biasanya kegiatan yang mendukung adanya keluarga sakinah dan mawaddah yang telah mas jelaskan tadi saya sebagai anak sering diajak berbicara sama ayah ataupun ibu gimana hari saya disekolah dan saya pun merasa bahwa saya selalu dipenuhi dengan rasa kasih sayang, selain itu mas dari yang mas katakan tadi mengenai ciri ciri keluarga sakinah keluarga kami saya rasa sudah menjalankan itu semua si mas tapi menurut saya pada upaya untuk kepetingan bersama ini harus dilandasi dengan agama jadi selain kami sudah melaksanakannya agama dirumah kami haruslah hidup karena setelah kami mendapatkan ilmu umum disekolah kami juga diperkuat dengan ilmu agama dirumah.”³⁹

Mengenai Konsep keluarga sakinah dan mawaddah menurut jamaah tabligh itu haruslah semua yang menjadi kewajiban antara suami dan istri bahkan anak haruslah terpenuhi dan juga pendidikan agama kepada anggota keluarga haruslah dijalankan dengan ta’lim dan juga

³⁸ Ibu Nurul Qomariyah diwawancari oleh penulis, Lumajang 04 Oktober 2023

³⁹ Muhammad Rizki Ramadhani diwawancari oleh penulis, Lumajang 02 Oktober 2023

halaqoh maka ketentraman atau sakinah itu akan diberikan oleh Allah.

2. Dampak kegiatan Khuruj kelompok jamaah tabligh masjid salman al faririsi Kecamatan Lumajang dalam Upaya pembentukan Keluarga Sakinah dan Mawaddah

Khuruj yang dilaksanakan Jamaah Tabligh adalah suatu usaha amal untuk keluar berdakwah guna mengajak manusia beribadah kepada Allah dan meninggalkan apa yang di larangnya. Seperti apa yang telah dikemukakan oleh Ustadz Muhammad Harun yakni :

“Mas *Khuruj* itu dilakukan dengan meninggalkan sementara sesuatu yang kita cintai seperti istri, anak pekerjaan untuk kita belajar serta mencari ridho Allah SWT .⁴⁰”

Selaras dengan hasil wawancara dengan Ustadz Syaiful Ridho berikut wawancaranya

“makna *Khuruj* itu kalau istilah orang sekarang *Khuruj* itu kayak orang training dadi latian mengorbankan waktu tenaga dan pikirannya untuk mengamalkan agama yang sempurna seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat karena generasi yang terbukti mengamalkan agama secara sempurna dan diridhoi Allah sehingga mendapatkan bahagia dunia akhirat adalah para sahabat⁴¹”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Harun dan Ustadz Syaiful Ridho menurut keduanya bisa difahami bahwa makna *Khuruj* adalah berpergian keluar untuk berdakwah dengan semata mata niat karena mencari ridho Allah saja.

Selanjutnya jamaah tabligh dalam melaksanakan *Khuruj* ada berbagai pembekalan yang harus di ikuti dikarenakan untuk proses

⁴⁰ Ustadz Muhammad Harun, diwawancari oleh penulis, Lumajang 09 Januari 2023

⁴¹ Ustadz Syaiful Ridho, diwawancari oleh penulis, Lumajang 03 Januari 2023

berdakwah sangatlah diperlukan mengenai berbagai macam hal yang akan dihadapi itu sesuai dengan wawancara yang dikemukakan oleh Ustadz Muhammad Harun

“Kalau kita mau melaksanakan *Khuruj* itu tidak langsung begitu saja mas ada beberapa pembekalan dari kami mengenai dakwah yang akan disampaikan dan juga kami sebagai amir juga pastinya akan memilih jamaah ini sudah siap untuk berangkat atau tidak berdasarkan apa yang telah kami tentukan seperti yang pertama kami memeriksa sekaligus menyakinkan mas apakah sudah benar benar niat untuk berdakwah terus apakah dia sudah ada bekal untuk keluarganya dirumah jika tidak ada bekalnya maka pemberangkatan itu kami batalkan, setelah itu selesai baru masuk tahap selanjutnya yakni melaksanakan bayan hidayah dan juga musyawarah bersama⁴²”

Pernyataan Ustadz Muhammad Harun mengenai pembekalan jamaah tabligh ketika melaksanakan *Khuruj* ini diperkuat oleh Ustadz Syaiful Ridho, berikut hasil wawancaranya

“ dalam melaksakan *Khuruj* jamaah tabligh pertama harus melapor kesetiap amir yang ada dimarkaz yang nantinya itu akan dicarikan tempat yang akan ditempati dan juga jamaah lain yang akan melaksanakan *Khuruj* setelah itu para jamaah tabligh yang sudah mendapatkan tempat *Khuruj* akan mendapatkan pembekalan dari markaz sebelum memulai *Khuruj* sampai dengan pulang kembali setelah *Khuruj* apa saja pembekalan yang harus diikuti yang pertama yakni bayan hidayah yang isinya itu sebagai informasi mengenai tempat yang akan di tempati kemudian ada musyawarah menentukan berapa uang saku yang akan dibawa serta perlengkapan apa saja yang wajib dibawa, yang ke tiga dan ke empat ini melaporkan kondisi agama islam yang terjadi di tempat tersebut serta melaporkan bagaimana hasil dakwahnya⁴³”

Selanjutnya Ustadz Muhammad Umar menjelaskan bagaimana pembekalan ketika melaksanakan *Khuruj* berikut hasil wawancaranya

“ begini sepengalaman saya yang sudah melaksanakan *Khuruj*

⁴² Ustadz Muhammad Harun, diwawancari oleh penulis, Lumajang 09 Januari 2023

⁴³ Ustadz Syaiful Ridho diwawancari oleh penulis, Lumajang 03 Januari 2023

dalam berbagai masa dan waktu *Khuruj* terlama saya selama delapan bulan lebih itu pergi ke india sebelum saya berangkat ke india saya mendapatkan banyak sekali bayan hidayah motivasi ataupun menyakinkan agar niat saya melaksanakan *Khuruj* ini hanya karna allah dan nanti saya dan keluarga saya pasti sama allah akan selalu dilindungi dan juga di tolong kenapa pembekalan ini sangat penting mas karena supaya pada saat *Khuruj* iman mereka tetap kokoh dan tetap berjalan pada niatnya, jika tidak ada pembekalan bayan hidayah ini pastinya dakwahnya akan mengalami kesulitan.⁴⁴

Dalam tahapan jamaah tabligh sebelum melaksanakan *Khuruj* ini berdasarkan dari hasil wawancara diatas ini sesuai dengan hasil observasi dimana beberapa persiapan pembekalan yang harus diikuti baik sebelum melaksanakan *Khuruj* maupun sesudah melaksanakan *Khuruj* adapun pembekalan yang harus diikuti oleh jamaah tabligh yang pertama adalah pendaftaran kepada markaz masing masing serta menyatakan siap untuk melaksanakan *Khuruj* yang ke dua adalah jamaah tabligh melaksanakan bayan hidayah atau bimbingan dari markaz mengenai tempat yang akan ditempati *Khuruj* dan juga kondisi masyarakat sekitarnya selain itu bayan hidayah juga memberikan sebuah motivasi semnagat dalam melaksanakan dakwahnya kemudian yang ke tiga adalah musyawarah mengenai hal hal yang diperlukan jamaah tabligh pada saat *Khuruj* .

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Harun, Ustadz Sayiful Ridho dan Ustadz Muhammad Umar disertai dengan hasil observasi di Masjid Salman Al-Farisi terkait kegiatan pembekalan sebelum melaksanakan *Khuruj* yakni bayan hidayah dan musyawarah kemudian diperkuat dengan adanya dokumentasi foto yang tertera :

⁴⁴ Ustadz Muhammad Umar diwawancari oleh penulis, Lumajang 08 Januari 2023



Gambar 4.1
Jamaah Tabligh Sebelum Khruj Melaksanakan Musyawarah

Pada saat sebelum melaksanakan *Khuruj* jamaah tabligh mempersiapkan keluarga yang akan ditinggalkannya dengan berbagai macam, pada pelaksanaannya ini Ustadz Muhammad Harun menyampaikan dalam wawancaranya yakni

“Kalau persiapan saya ke keluarga sebelum melaksanakan *Khuruj* itu mas yang pastinya saya harus benar benar mendapatkan izin dari istri karena kalau istri saya tidak mengizinkan maka suasana rumah tangga ini pada saat saya tinggal pasti akan tidak baik, setelah itu pastinya saya berunding kepada istri mengenai pekerjaan saya yang saya tinggal ini bagaimana dan juga selama saya *Khuruj* kebutuhan dan keperluan istri dan anak dirumah haruslah dipersiapkan jadi begitu saja intinya mas⁴⁵”

Hasil Wawancara diatas diperkuat dengan wawancara dengan ustadz Muhammad umar yang pernah melaksanakan *Khuruj* selama delapan bulan di india sebagai berikut

“ kalau persiapan yang saya siapkan itu untuk keluarga anak dan juga istri yang pertama adalah agama mereka pada saat saya tinggal mas apakah mereka bisa menghidupkan agama pada saat saya pergi *Khuruj* saya memastikannya dengan bertanya kepada mereka apakah mereka ridho saya tinggal pergi selama delapan bulan kalau jawaban mereka itu ridho atau boleh saya yakin mereka pasti bisa menghidupkan agama pada saat dirumah, selain itu saya juga bermusyawarah kepada istri saya tanyakan apa saja keperluan yang harus saya cukupi selama saya tinggal setelah

⁴⁵ Ustadz Muhammad Harun, diwawancari oleh penulis, Lumajang 09 Januari 2023

musyawarah itu selesai saya harus menunaikannya sebelum berangkat setelah itu kembali lagi yang saya titipkan istri saya adalah untuk selalu menghidupkan agama didalam keluarga selama saya tinggal.⁴⁶”

Hasil Wawancara diatas diperkuat dengan wawancara kepada Istri

Ustadz Muhammad Harun yakni Ibu Siti Zainab

“Kalau ustadz harun itu mau berangkat *Khuruj* mas jauh sebelum itu beliau mesti bilang ke saya itu apakah saya boleh untuk pergi *Khuruj* apakah tidak pernah sekali pada waktu covid 19 beliau mau berangkat melaksanakan *Khuruj* akan tetapi saya tidak mengizinkannya jadi beliau tidak jadi berangkat selama 2 tahun kemarin baru ini saya mengizinkan beliau pergi dikarenakan saya fikir keadaan sudah aman, selain itu mas beliau juga pastinya mengajak saya belanja terlebih dahulu sebelum berangkat untuk mempersiapkan bekal saya dan anak yang dirumah. Untuk uang yang ditinggalkan itu saya yang minta nominalnya berapa mas yang saya kira cukup selama beliau melaksanakan *Khuruj* dan juga mas saya pasti meminta uang untuk kebutuhan yang mendesak dan darurat.”⁴⁷

Hasil Wawancara diatas diperkuat dengan wawancara kepada anak

ustadz Muhammad Umar yakni Muhammad Rizki Ramadhani

“ Mas kalau ayah mau *Khuruj* itu pasti selalu pamitan sama umik dulu dan kami sekeluarga pastinya akan diajak jalan jalan sama belanja dulu semua apa yang saya butuhkan dan saya minta pasti dibeliin sama ayah jadi kami sama sama belanja untuk kebutuhan kami selama ayah pergi *Khuruj* ”⁴⁸

Dalam tahapan jamaah tabligh yang akan melaksanakan *Khuruj* mereka juga ada persiapan juga dengan keluarganya sesuai dengan hasil wawancara diatas bahwa pada saat jamaah tabligh mau melaksanakan *Khuruj* mereka harus mendapatkan izin dari keluarganya terutama istri sebagai penggantinya dalam memimpin rumah tangga selama ditinggal

⁴⁶ Ustadz Muhammad Umar diwawancari oleh penulis, Lumajang 08 Januari 2023

⁴⁷ Ibu Siti Zainab diwawancari oleh penulis, Lumajang 04 Oktober 2023

⁴⁸ Muhammad Rizki Ramadhani diwawancari oleh penulis, Lumajang 02 Oktober 2023

untuk *Khuruj* setelah mendapatkan izin suami dan istri melaksanakan musyawarah dimana dalam musyawarah itu membahas mengenai berbagai keperluan yang harus dipenuhi oleh suami selama meninggalkan keluarganya.

Kemudian pada saat jamaah tabligh ini berangkat melaksanakan *Khuruj* dengan meninggalkan Istri dan anak dalam keluarganya lantas bagaimana dampak kegiatan *Khuruj* ini dalam pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah, Pada pelaksanaannya ini Ustadz Syaiful Ridho Menyampaikan dalam wawancaranya yakni :

“Agar kita bisa menyampaikan agama, menghidupkan agama pada diri sendiri, keluarga, dan kampung sekitar maka kemudian kita harus keluar dulu atau *Khuruj*, maka bagaimana seorang suami yang sudah *Khuruj* ini menghidupkan agama di rumahnya sehingga di rumah itu ada program namanya ta’lim jadi sudah diputuskan ta’limnya itu misalkan habis isya seperti saya di rumah habis isya saya, istri saya dan anak saya kumpul untuk taklim yang dibaca adalah ayat dan hadist tentang iman, fadhilah sholat, fadhilah quran, dzikir ee kemudian terus kita mambentuk halaqoh al-qur’an jadi membaca al qur’an secara bergantian misale belajar dan mengajar jadi seorang suami tau bacaan alqur’an istri kalau ada yang salah dibetulkan anakpun sama secara bergantian dengan hidupnya agama didalam rumah tangga maka sesuai dengan janji allah maka allah akan datangkan magfirohnya serta rahmatnya serta kalau agama sudah ada didalam keluarga itu rasanya selalu tenang atau sakinah dan semakin penuh dengan cinta karena dalam keluarga sudah hidup apa itu yang namanya agama.⁴⁹”

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ustadz

Umar sebagai berikut :

“Setelah saya melaksanakan *Khuruj* itu saya melaksanakan ta’lim dalam keluarga maka dengan taklim tadi itu maka agama akan mudah untuk hidup didalam rumah karena taklim itu adalah pintu agama masuknya didalam rumah taklim itu jadi pintu agama

⁴⁹ Ustadz Syaiful Ridho diwawancari oleh penulis, Lumajang 11 Januari 2023

masuk kedalam rumah terjadi dengan taklim sehingga ketika dalam rumah tangga itu agama hidup hari hari anak istri berbicara tentang kebesaran allah, bicara tentang akhirat berbicara tentang kematian dan berbicara pentingnya menghidupkan sunnah rosulullah dan sedikit demi sedikit belajar bagaimana sunnahnya rosulullah makan jadi kita makan dikerluarga itu seperti makannya rosulullah makanya kita dibawah, bersama keluarga kemudian bagaimana nabi mandi, masuk kamar kecil, bagaimana nabi mau tidur pokoknya bagaimana sunnah itu hidup dalam rumah tangga. Kalau istri bagaimana targetnya sholat awal waktu, baca al-qur'an tiap hari bisa menjaga dzikir bisa mendidik secara islami bisa melayani suami secara islami sehingga terjadi didalam rumah tangga itu hidup agama, maka jika agama sudah hidup didalam rumah tangga maka jaminan dari allah rumah tangga itu diberikan ketenangan sakinah bahasanya ya sakinah mawaddah warrohmah dan itu harus diyakini karena itu sudah ketentuan allah bahwa seseorang itu akan hidup bahagia di dunia sementara dan di akhirat selama lamanya apabila hidup agama meskipun orang itu ndak mampu lho ya orang miskin kalau hidup agama dirumahnya itu pasti allah akan memberikan ketenangan kebahagiaan orang kaya menghidupkan agama dikeluarga akan diberikan ketengan, rakyat biasa, pejabat siapa saja pokok kalau hidup agama dalam rumah itu maka keluarga itu akan sakinah mawaddah karena rumah ini adalah ujung tombak.⁵⁰”

Dari hasil wawancara diatas kemudian diperkuat oleh Ibu Siti

Zainab selaku istri dari ustadz Muhammad Harun

“Kami melaksanakan kegiatan keagamaan yang seperti ini sejak ustadz harun ini melaksanakan *Khuruj* mas kami selalu mengaji bersama setiap sholat magrib dan juga pada saat setelah *Khuruj* materi atau kajian yang diberikan beliau ini sudah beda jadi ilmu kami pun juga bertambah dengan adanya kegiatan *Khuruj* ini ustadz Muhammad harun mendapatkan ilmu kemudian disalurkan kepada kami dan yang saya rasakan ketika kegiatan kegiatan keagamaan kami lakukan keluarga kami itu semakin tenang dikarenakan kami sudah tau bagaimana kami harus berposisi baik sebagai istri maupun anak.”⁵¹

Dari hasil wawancara diatas kemudian diperkuat oleh Ibu Nurul

⁵⁰ Ustadz Muhammad Umar diwawancari oleh penulis, Lumajang 21 Januari 2023

⁵¹ Ibu Siti Zainab diwawancari oleh penulis, Lumajang 03 Oktober 2023

Qomriyah selaku istri dari ustadz Syaiful Ridho

“ Yang kami lakukan selama ini mas memang bukan dari awal kami menikah akan tetapi sejak beberapa bulan yang lalu setelah ustadz syaiful rodho itu melakukan khuruj, saya merasakan benar bagaimana ilmu agama beliau semakin bertambah ketika beliau selesai melaksanakan khuruj mas, beliau setiap magrib pasti mengkaji tentang berbagai ilmu mulai dari al qur'an sampai dengan ilmu fiqh mas”⁵²

Mengenai Dampak Kegiatan *Khuruj* dalam pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah sesuai dengan hasil wawancara diatas *Khuruj* ini memiliki dampak yang baik karena seorang jamaah yang telah melaksanakan *Khuruj* maka rasa keimanan mereka akan bertambah sehingga itu juga berdampak pada pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah kegiatan yang dilaksanakan oleh jamaah pada saat setelah *Khuruj* terhadap keluarganya ada berbagai macam seperti melaksanakan ta'lim dan melaksanakan halaqoh al-qur'an sehingga agama didalam keluarga tersebut menjadi hidup sehingga terciptanya suasana tenang dan saling mencintai satu sama lain dengan pondasi agama yang kuat.

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Sayiful Ridho dan Ustadz Muhammad Umar disertai dengan hasil observasi di masjid salman alfrisi terkait dampak kegiatan *Khuruj* kelompok jamaah tabligh masjid salman al farisi Kecamatan Lumajang dalam pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah kemudian diperkuat dengan adanya dokumentasi foto yang tertera :

⁵² Ibu Nurul Qomariyah diwawancari oleh penulis, Lumajang 04 Oktober 2023



Gambar 4.2
Pelaksanaan Halaqoh Al-Qur'an Dengan Keluarga

C. Pembahasan Temuan Dan Analisis

1. *Khuruj*

Berdasarkan Hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Khuruj* adalah berpergian keluar untuk berdakwah dengan semata mata niat karena mencari ridho Allah saja. hal tersebut sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Syamsu A.Kamarudin

“Menurut Syamsu A.Kamarudin Menjelaskan bahwa pengertian dari *Khuruj* adalah keluar untuk melaksanakan dakwah di jalan Allah SWT dengan meninggalkan keluarga dalam waktu tertentu” Pada saat melaksanakan *Khuruj* para jamaah harus melewati berbagai persyaratan yang telah ditentukan oleh markaz dalam persyaratan tersebut ada tafaqud dimana didalamnya para amir yang memimpin perjalanan memeriksa setiap anggotanya yang akan berangkat apakah siap dimulai dari Niat, Bekal sampai dengan harta yang akan ditinggalkannya untuk

keluarganya sementara waktu apakah bisa dinyatakan cukup ataupun tidak dari hal ini pemenuhan hak suami kepada istri yang berupa nafkah harus terpenuhi supaya kewajiban sebagai suami sudah terpenuhi dalam melaksanakan dakwah *Khuruj* kegiatan mereka hanyalah focus terhadap dakwahnya mereka tidak memikirkan harta dan dunia mereka selalu mengaji, iktikaf di masjid, mengajak orang untuk berbuat baik dan melaksanakan taklim, pada saat mereka kembali kerumah masing masing kegiatan yang sehari hari mereka lakukan itu diterapkan kepada mereka ilmu yang telah didapatkannya selama dakwah *Khuruj* itu juga diajarkan kepada seluruh anggota keluarganya oleh sebab itu dampak kegiatan *Khuruj* dalam pembentukan keluarga yang sakinah dan mawaddah ini mempunyai dampak yang baik dikarenakan dengan adanya kegiatan dakwah *Khuruj* para suami mempunyai ilmu agama yang baru dan lebih faham lagi mengenai agama keluarga mereka juga semakin dekat dengan agama dan juga allah sehingga keluarga yang sakinah dan mawaddah akan gampang untuk terbentuk.

2. Konsep Keluarga Sakinah dan Mawaddah

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa konsep keluarga sakinah dan mawaddah menurut jamaah tabligh adalah bagaimana agama itu untuk hidup di sebuah keluarga karena mereka menyakini dengan adanya agama maka suami istri dan juga anak akan mentaati semua perintah allah dengan segenap jiwa dan raganya karena didalam keluarga sudah dilaksanakan ta'lim halaqoh al qur'an

maka suasana tenang akan terjadi didalam keluarga hal tersebut sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Quroish Shihab

“Keluarga sakinah tidak datang begitusaja, tetapi ada syarat bagi kehadirannya. Kalbu harus disiapkan dengan kesabaran dan ketakwaan, karena sakinah “diturunkan” Allah ke dalam kalbu. Sakinah atau ketenangan bersumber dari dalam kalbu, lalu terpancar ke luar dalam bentuk aktivitas”

Berdasarkan hasil temuan ta’lim dan halaqoh yang dilaksanakan oleh jamaah tabligh ini antara lain adalah untuk memberikan pemahaman agama terhadap masing masing anggota keluarga sehingga dengan anggota keluarga itu faham mengenai agama dan hatinya juga yakin tentang agama maka itu akan muncul sebuah ketentraman Mengenai Konsep keluarga sakinah dan mawaddah menurut jamaah tabligh itu haruslah semua yang menjadi kewajiban antara suami dan istri bahkan anak harus lah terpenuhi dan juga dalam penjelasan mengenai ciri ciri keluarga sakinah dimulai dari Pembentukan Rumah tangga, Tujuan pembentukan rumah tangga, hubungan antara kedua pasangan sampai dengan hubungan dengan anak haruslah baik.

Tabel 4.1
Hasil temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	1. Bagaimana Dampak kegiatan Khuruj kelompok jamaah tabligh masjid salman al faririsi Kecamatan Lumajang Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah	2. <i>Khuruj</i> adalah berpergian dengan meninggalkan Keluarga semata mata karna Allah SWT saja 3. Proses Sebelum <i>Khuruj</i> b. Bayan Hidayah yakni sebuah informasi mengenai tempat serta kondosi masyarakat yang akan kita datangi untuk <i>Khuruj</i> serta motivasi untuk melaksanakan dakwah

	Dan Mawaddah ?	<p>c. Musyawarah yakni membahas mengenai hal hal apasaja yang kita perlukan pada masa <i>Khuruj</i></p> <p>d. Bayan Wabsi adalah melaporkan kepada Lokasi <i>Khuruj</i> mengenai kondisi agama islam di tempatnya dan hasil yang telah didakwahkan</p> <p>e. Bayan Karghozari adalah laporan kepada markaz kita yakni kepada amir mengenai kondisi masyarakat islam di tempatnya dan hasil yang telah didakwahkan</p> <p>4. Dampak Kegiatan <i>Khuruj</i> Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah dan Mawaddah</p> <p>karena seorang jamaah yang telah melaksanakan <i>Khuruj</i> maka rasa keimanan mereka akan bertambah sehingga itu juga berdampak pada pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah kegiatan yang dilaksanakan oleh jamaah pada saat setelah <i>Khuruj</i> terhadap keluarganya ada berbagai macam seperti melaksanakan ta'lim dan melaksanakan halaqoh al-qur'an sehingga agama didalam keluarga tersebut menjadi hidup sehingga terciptanya suasana tenang dan saling mencintai satu sama lain dengan pondasi agama yang kuat.</p>
2	2. Bagaimana Konsep Keluarga Sakinah Dan Mawaddah Menurut Jamaah Tabligh Di Masjid Salman Al Farisi Lumajang ?	Hidupnya Agama dalam suatu Keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari fokus penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep keluarga sakinah dan mawaddah menurut jamaah tabligh dimana keluarga yang sudah menghidupkan agama didalamnya dan juga sudah menyakinkan dengan bahwa allah akan memberikan balasan terbaik buat keluarga jika mengamalkan agama didalamnya dan juga melaksanakan semua yang telah diwajibkan baik mulai dari kewajiban suami kepada istri sampai dengan kewajiban anak kepada seorang ayah atau ibu.
2. Dampak kegiatan *Khuruj* jamaah tabligh dalam pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah adalah dengan tumbuhnya kegiatan kegiatan yang baru setelah untuk membentuk keluarga menjadi sakinah dan mawaddah adalah dengan kegiatan ta'lim yang berisi Fadhilah tentang iman, fadhilah sholat, fadhilah quran dan fadhilah tentang dzikir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian beserta kesimpulan mengenai Dampak kegiatan Khuruj kelompok jamaah tabligh masjid salman al faririsi Kecamatan Lumajang dalam pembentukan keluarga sakinah dan mawaddah, maka peneliti memebtrikan saran kepada pihak jamaah tabligh beserta keluarga untuk agar dapat lebih terbuka kepada masyarakat luas sehingga

dalam kegiatan *Khuruj* anggota jamaah tabligh tidak dianggap suatu hal yang jelek di mata masyarakat serta agar tidak menjadi pertanyaan bagi masyarakat kenapa keluarga mereka selalu tertutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- An Nadr M Ishaq Shahab, *Khuruj* Fisabilillah; Sarana Tabiyyah Ummat Untuk Membentuk Sifat Imaniyyah, Bandung: Al Islah Perss, 2012
- Andika Putra Rido “Tinjauan Fiqih Munakahat Terhadap Fenomena Keluarga Sakinah Jamaah Tabligh Di Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar” (Skripsi, IAIN Batu Sangkar, 2018)
- Augina Mekarisce Arnild, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 12, no.3 (2020):
- Basri Hasan, Membina Keluarga Sakinah, (Jakarta: Pustaka Antara, 1996), Cet. Ke-4,
- Dzaky A., “Sejarah dan Profil Jamaah Tabligh” (UIN Antasari, 2020)
- Edwan Roni Muhammad, “Pemenuhan Nafkah Bagi Keluarga Jama’ah Tabligh Saat *Khuruj* Fisabilillah Studi Kasus Jama’ah Tabligh Kota Medan”, (Tesis, UIN Sumatra Utara Medan, 2021)
- Hasanah Umdatul, “Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat,” Indo Islamika 4 No. 1 (Januari-Juni 2014),
- Hasanah Uswatun, “Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tabligh,” Elafkar 06 No. 1 (Januari-Juni 2017)
- Ishaq Shahab M., “*Khuruj* fisabilillah Sarana Tarbiyah Untuk Membentuk Sifat Imaniyyah”, terj. Abu Sayyid Akmal (Bandung: Pustaka Zaadul Ma’aad),
- Jalil, Fenomena Dakwah Jama’ah Tabligh, 182
- Kusmidi Hendri, “Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam pernikahan” El Afkar Vol 7 No 2 2018,
- Manshur Maulana, Masturah, “Usaha Dakwah di Kalangan Wanita” (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007)
- Martianis Ulan, “Eksistensi *Khuruj* Dalam Kegiatan Dakwah Jamaah Tabligh Di Masjid Fatimah Kelurahan Tengkarang Barat Pekanbaru” UIN Suska Riau (21 Agustus 2020), 12.
- Muallimah, “Komunikasi Efektif Dalam Membina Keluarga Sakinah Di Desa Balebo” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)
- Pernikahan Menurut hukum Islam Muktiali Jarbi Dosen tetap Progam Studi Hukum Keluarga UIT PENDAIS Volume I Nomor 1 2019

- Rama Dian,” Sikap Jamaah Tabligh Terhadap Sunnah Nabi Dalam Berumah Tangga”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2019)
- Riyana Desti “Persepsi Aktivistis Dakwah Jama’ah Tabligh Terhadap Nafkah Rumah Tangga” (Skripsi, IAIN Metro, 2020)
- Riyanto Puji, modul metode penelitian kualitatif, (Yogyakarta: Komunikasi UII, 2020),3.
- Rosaliza Mita, “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif,”Jurnal ilmu budaya 11, no. 2 (Februari, 2015):
- Rusdiana Lia,” Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Jama’ah Tabligh Studi Kasus Desa Jaten Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017)
- Shaleh Ridwan Muhammad, Keluarga Sakinah Mawaddah warahmah, 6
- Shaliadi Ikrom, Andry Budianto Ahmad,”*Khuruj* Fisabilillah Pendekatan Baru Untuk Pembinaan Karakter Pelajar,” Journal Islamic Education Vol. 1 No 1 Januari 2023, 60.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 204.
- Suyitno, Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya(Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 90.
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.
- Yanuarsari Revita, Dewi Latifah Ella, dan Lisnawati, “Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Metode Bernyanyi Dengan Media Flash Cards (Studi Deskriptif di RA Al-FurqonKabupaten Ciamis),” Jurnal jurdikbud 2, no.2 (Juli, 2022):
- Zainuri Arham M.,”Upaya Membentuk Keluarga Sakinah dalam Keluarga Karier”,(IAIN Jember 2019)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Sidratul Muntaha
NIM : S20191059
Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Muhammad Sidratul Muntaha
NIM S20191059

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kegiatan jamaah tabligh didalam masjid
2. Mengamati Kegiatan Jamaah tabligh Bersama dengan keluarganya

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Aktifitas Jamaah Tabligh Masjid Salman Al-Farisi Dalam Kegiatan *Khuruj* ?
2. Apakah ada ketentuan untuk jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj* ?
3. Bagaimana Persiapan jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj* untuk keluarganya?
4. Bagaimana dampak kegiatan *Khuruj* kelompok jamaah tabligh masjid salman al faririsi Kecamatan Lumajang untuk membentuk keluarga sakinah selama mereka berdakwah?
5. Bagaimana konsep keluarga sakinah dan mawaddah menurut jamaah tabligh sendiri?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Jamaah Tabligh dan Masjid Salman Al-Farisi
2. Foto Foto yang berkaitan dengan dokumentasi
3. Foto Foto kegiatan jamaah tabligh dalam melaksanakan *Khuruj*

HASIL WAWANCARA

Nama : Syaiful Ridho

Hari/Tanggal : Senin 03 Januari 2023

Pertanyaan :

Apa yang dimaksud dengan Aktifitas Jamaah Tabligh Masjid Salman Al-Farisi Dalam Kegiatan *Khuruj*

Jawaban :

Sebelumnya saya jelaskan ya mas bahwa makna *Khuruj* itu kalau istilah orang sekarang *Khuruj* itu kayak orang training dadi latian mengorbankan waktu tenaga dan pikirannya untuk mengamalkan agama yang sempurna seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat karena generasi yang terbukti mengamalkan agama secara sempurna dan diridhoi Allah sehingga mendapatkan bahagia dunia akhirat adalah para sahabat

Pertanyaan :

Apakah ada ketentuan untuk jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj* ?

Jawaban :

Dalam ketentuan untuk melaksanakan *Khuruj* dalam melaksanakan *Khuruj* jamaah tabligh pertama harus melapor kesetiap amir yang ada dimarkaz yang nantinya itu akan dicarikan tempat yang akan ditempati dan juga jamaah lain yang akan melaksanakan *Khuruj* setelah itu para jamaah tabligh yang sudah mendapatkan

tempat *Khuruj* akan mendapatkan pembekalan dari markaz sebelum memulai *Khuruj* sampai dengan pulang kembali setelah *Khuruj* apa saja pembekalan yang harus diikuti yang pertama yakni bayan hidayah yang isinya itu sebagai informasi mengenai tempat yang akan di tempati kemudian ada musyawarah menentukan berapa uang saku yang akan dibawa serta perlengkapan apa saja yang wajib dibawa, yang ke tiga dan ke empat ini melaporkan kondisi agama islam yang terjadi di tempat tersebut serta melaporkan bagaimana hasil dakwahnya

Pertanyaan :

Bagaimana dampak kegiatan *Khuruj* kelompok jamaah tabligh masjid salman al farisi Kecamatan Lumajang untuk membentuk keluarga sakinah selama mereka berdakwah

Jawaban :

Agar kita bisa menyampaikan agama, menghidupkan agama pada diri sendiri, keluarga, dan kampung sekitar maka kemudian kita harus keluar dulu atau *Khuruj*, maka bagaimana seorang suami yang sudah *Khuruj* ini menghidupkan agama di rumahnya sehingga di rumah itu ada program namanya ta'lim jadi sudah diputuskan ta'limnya itu misalkan habis isya seperti saya di rumah habis isya saya, istri saya dan anak saya kumpul untuk taklim yang dibaca adalah ayat dan hadist tentang iman, fadhilah sholat, fadhilah quran, dzikir ee kemudian terus kita membentuk halaqoh al-qur'an jadi membaca al qur'an secara bergantian misale belajar dan mengajar jadi seorang suami tau bacaan alqur'an istri kalau ada yang salah dibetulkan anakpun sama secara bergantian dengan hidupnya agama

didalam rumah tangga maka sesuai dengan janji allah maka allah akan datangkan magfirohnya serta rahmatnya serta kalau agama sudah ada didalam keluarga itu rasanya selalu tentram atau sakinah dan semakin penuh dengan cinta karena dalam keluarga sudah hidup apa itu yang namanya agama

Pertanyaan :

Bagaimana konsep keluarga sakinah menurut anda

Jawaban :

Keluarga yang sakinah itu mas kalau menurut saya sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh rosullah jadi seperti kita merasa bahwa rumah itu adalah syurga kenapa dikatakan syurga karena didalam rumah itu kita bersama dengan keluarga dengan penuh ketentraman dan juga penuh cinta untuk faktor yang lain seperti pemenuhan hak suami dan istri itu juga harus sama kita kerjakan dan juga kembali lagi ke yang tadi jika rumah itu sudah ada agama maka semuanya akan selalu menjadi tentram dan dijaga hubungan itu sama allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Umar

Hari/Tanggal : Minggu 08 Januari 2023

Pertanyaan :

Apa yang dimaksud dengan Aktifitas Jamaah Tabligh Masjid Salman Al-Farisi
Dalam Kegiatan *Khuruj*

Jawaban :

Kegiatan *Khuruj* itu merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkempok dengan tujuan untuk berdakwah dengan mengharapkan ridho Allah SWT intinya begitu mas

Pertanyaan :

Apakah ada ketentuan untuk jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj* ?

Jawaban :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

begini sepengalaman saya yang sudah melaksanakan *Khuruj* dalam berbagai masa dan waktu *Khuruj* terlama saya selama delapan bulan lebih itu pergi ke India sebelum saya berangkat ke India saya mendapatkan banyak sekali bayan hidayah motivasi ataupun menyakinkan agar niat saya melaksanakan *Khuruj* ini hanya karena Allah dan nanti saya dan keluarga saya pasti sama Allah akan selalu dilindungi dan juga di tolong kenapa pembekalan ini sangat penting mas karena supaya pada saat *Khuruj* iman mereka tetap kokoh dan tetap berjalan pada

niatnya, jika tidak ada pembekalan bayan hidayah ini pastinya dakwahnya akan mengalami kesulitan.

Pertanyaan :

Bagaimana Persiapan jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj* untuk keluarganya

Jawaban :

kalau persiapan yang saya siapkan itu untuk keluarga anak dan juga istri yang pertama adalah agama mereka pada saat saya tinggal mas apakah mereka bisa menghidupkan agama pada saat saya pergi *Khuruj* saya memastikannya dengan bertanya kepada mereka apakah mereka ridho saya tinggal pergi selama delapan bulan kalau jawaban mereka itu ridho atau boleh saya yakin mereka pasti bisa menghidupkan agama pada saat dirumah, selain itu saya juga bermusyawarah kepada istri saya tanyakan apa saja keperluan yang harus saya cukupi selama saya tinggal setelah musyawarah itu selesai saya harus menunaikannya sebelum berangkat setelah itu kembali lagi yang saya titipkan istri saya adalah untuk selalu menghidupkan agama didalam keluarga selama saya tinggal

Pertanyaan :

Bagaimana dampak kegiatan Khuruj kelompok jamaah tabligh masjid salman al faririsi Kecamatan Lumajang untuk membentuk keluarga sakinah selama mereka berdakwah

Jawaban :

Setelah saya melaksanakan *Khuruj* itu saya melaksanakan ta'lim dalam keluarga maka dengan taklim tadi itu maka agama akan mudah untuk hidup didalam rumah karena taklim itu adalah pintu agama masuknya didalam rumah taklim itu jadi pintu agama masuk kedalam rumah terjadi dengan taklim sehingga ketika dalam rumah tangga itu agama hidup hari hari anak istri berbicara tentang kebesaran allah, bicara tentang akhirat berbicara tentang kematian dan berbicara pentingnya menghidupkan sunnah rosulullah dan sedikit demi sedikit belajar bagaimana sunnahnya rosulullah maka jadi kita makan dikerluarga itu seperti makannya rosullah makanya kita dibawah, bersama keluarga kemudian bagaimana nabi mandi, masuk kamar kecil, bagaimana nabi mau tidur pokoknya bagaimana sunnah itu hidup dalam rumah tangga. Kalau istri bagaimana targetnya sholat awal waktu, baca al-qur'an tiap hari bisa menjaga dzikir bisa mendidik secara islami bisa melayani suami secara islami sehingga terjadi didalam rumah tangga itu hidup agama, maka jika agama sudah hidup didalam rumah tangga maka jaminan dari allah rumah tangga itu diberikan ketenangan sakinah bahasanya ya sakinah mawaddah warrohmah dan itu harus diyakini karena itu sudah ketentuan allah bahwa seseorang itu akan hidup bahagia di dunia sementara dan di akhirat selama lamanya apabila hidup agama meskipun orang itu ndak mampu lho ya orang miskin kalau hidup agama dirumahnya itu pasti allah akan memberikan ketenangan kebahagiaan orang kaya menghidupkan agama dikeluarga akan diberikan ketengan, rakyat biasa, pejabat siapa saja pokok kalau hidup agama

dalam rumah itu maka keluarga itu akan sakinah mawaddah karena rumah ini adalah ujung tombak

Pertanyaan :

Bagaimana konsep keluarga sakinah menurut anda

Jawaban :

Sebenarnya konsep keluarga sakinah dan mawaddah itu sama aja kita juga sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam agama islam yakni di al-qur'an dan sunnah tapi kalau kami menyakini bahwa yang membuat keluarga kita itu menjadi sakinah dan mawaddah semata-mata karna allah saja yang memberikan tersebut, dalam melaksanakan ta'lim bersama dengan keluarga kemudian seorang anak dan istri kita semakin taat kepada allah maka sudah dipastikan tentram kondisi keluarga kita itu contohnya kita sedang pulang bekerja capek letih kemudian pulang melihat istri sedang memakai mukenah berhalaqoh dengan anak rasa capek itu sudah hilang dengan melihat itu meskipun kita nggak disambut dengan makanan atau minuman melihat seperti itu jauh lebih nikmat rasanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Harun

Hari/Tanggal : Minggu 09 Januari 2023

Pertanyaan :

Apa yang dimaksud dengan Aktifitas Jamaah Tabligh Masjid Salman Al-Farisi Dalam Kegiatan *Khuruj*

Jawaban :

Mas *Khuruj* itu dilakukan dengan meninggalkan sementara sesuatu yang kita cintai seperti istri, anak pekerjaan untuk kita belajar serta mencari ridho Allah SWT

Pertanyaan :

Apakah ada ketentuan untuk jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj*

Jawaban :

Kalau kita mau melaksanakan *Khuruj* itu tidak langsung begitu saja mas ada beberapa pembekalan dari kami mengenai dakwah yang akan disampaikan dan juga kami sebagai amir juga pastinya akan memilih jamaah ini sudah siap untuk berangkat atau tidak berdasarkan apa yang telah kami tentukan seperti yang pertama kami memeriksa sekaligus menyakinkan mas apakah sudah benar benar niat untuk berdakwah terus apakah dia sudah ada bekal untuk keluarganya dirumah jika tidak ada bekalnya maka pemberangkatan itu kami batalkan, setelah

itu selesai baru masuk tahap selanjutnya yakni melaksanakan bayan hidayah dan juga musyawarah bersama

Pertanyaan :

Bagaimana Persiapan jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj* untuk keluarganya

Jawaban :

Kalau persiapan saya ke keluarga sebelum melaksanakan *Khuruj* itu mas yang pastinya saya harus benar benar mendapatkan izin dari istri karena kalau istri saya tidak mengizinkan maka suasana rumah tangga ini pada saat saya tinggal pasti akan tidak baik, setelah itu pastinya saya berunding kepada istri mengenai pekerjaan saya yang saya tinggal ini bagaimana dan juga selama saya *Khuruj* kebutuhan dan keperluan istri dan anak dirumah haruslah dipersiapkan jadi begitu saja intinya mas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Nurul Qomariyah

Hari/Tanggal : Rabu 04 Oktober 2023

Pertanyaan :

Bagaimana konsep keluarga sakinah menurut anda

Jawaban :

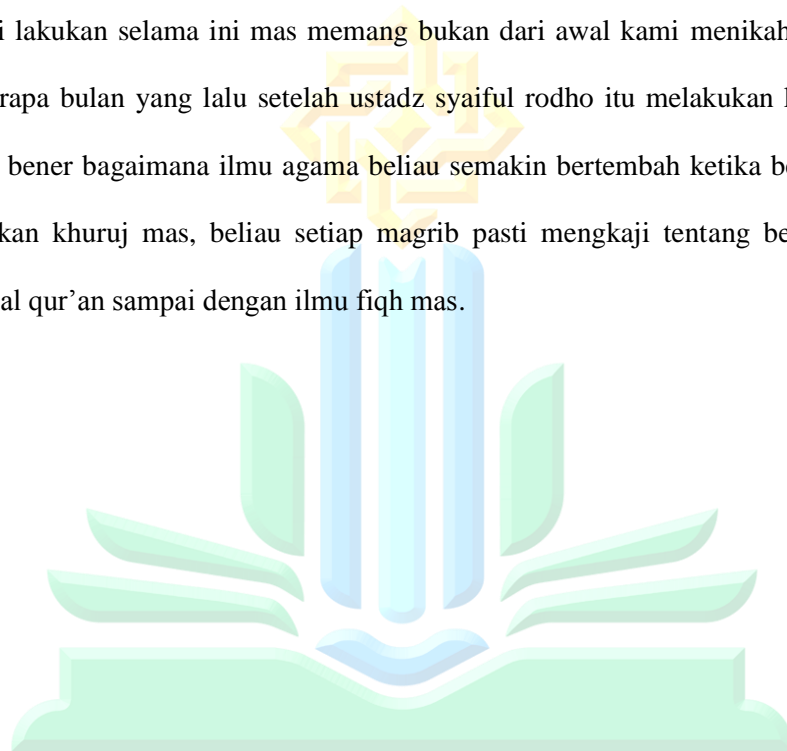
Mas kalau keluarga sakinah itu menurut saya sebagai istri itu sama halnya dengan apa yang samean tulis mengenai ciri ciri keluarga sakinah dan yang lain lainnya itu harus bener bener dilakukan karena apa memang seperti dimulai dari tujuan pembetulan rumah tangga ini antara istri sama suami haruslah sama tidak boleh ada perbedaan jika ada perbedaan tujuan aja sudah beda apalagi nanti yang lainnya mas, selain itu juga mas memang saya menyakini bahwa keluarga sakinah itu allah SWT yang mendatangkannya oleh sebab itu kita haruslah dekat sama allah swt mas, kita dekat itu dengan cara seperti selalu melakukan hal hal yang baik mengaji dan juga lain2nya, dan yang tidak boleh disepeleahkan mas bahwasannya seorang istri itu harus selalu taat kepada suaminya agar terciptanya keluarga sakinah dan mawaddah ini.

Pertanyaan :

Bagaimana dampak kegiatan Khuruj kelompok jamaah tabligh masjid salman al farisi Kecamatan Lumajang untuk membentuk keluarga sakinah selama mereka berdakwah

Jawaban :

Yang kami lakukan selama ini memang bukan dari awal kami menikah akan tetapi sejak beberapa bulan yang lalu setelah ustadz syaiful rodho itu melakukan khuruj, saya merasakan benar bagaimana ilmu agama beliau semakin bertambah ketika beliau selesai melaksanakan khuruj mas, beliau setiap magrib pasti mengkaji tentang berbagai ilmu mulai dari al qur'an sampai dengan ilmu fiqh mas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Siti Zainab

Hari/Tanggal : Kamis 04 Oktober 2023

Pertanyaan :

Bagaimana Persiapan jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj* untuk keluarganya

Jawaban :

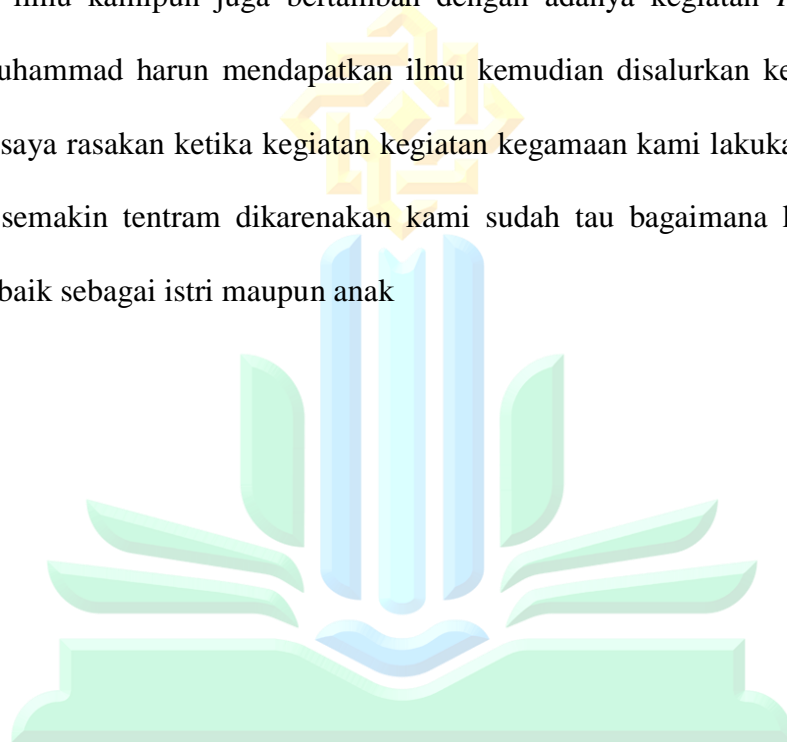
Kalau ustadz harun itu mau berangkat *Khuruj* mas jauh sebelum itu beliau mesti bilang ke saya itu apakah saya boleh untuk pergi *Khuruj* apakah tidak pernah sekali pada waktu covid 19 beliau mau berangkat melaksanakan *Khuruj* akan tetapi saya tidak mengizinkannya jadi beliau tidak jadi berangkat selama 2 tahun kemarin baru ini saya mengizinkan beliau pergi dikarenakan saya fikir keadaan sudah aman, selain itu mas beliau juga pastinya mengajak saya belanja terlebih dahulu sebelum berangkat untuk mempersiapkan bekal saya dan anak yang dirumah. Untuk uang yang ditinggalkan itu saya yang minta nominalnya berapa mas yang saya kira cukup selama beliau melaksanakan *Khuruj* dan juga mas saya pasti meminta uang untuk kebutuhan yang mendesak dan darurat.

Pertanyaan :

Bagaimana dampak kegiatan *Khuruj* kelompok jamaah tabligh masjid salman al faririsi Kecamatan Lumajang untuk membentuk keluarga sakinah selama mereka berdakwah

Jawaban :

Kami melaksanakan kegiatan keagamaan yang seperti ini sejak ustadz harun ini melaksanakan *Khuruj* mas kami selalu mengaji bersama setiap sholat magrib dan juga pada saat setelah *Khuruj* materi atau kajian yang diberikan beliau ini sudah beda jadi ilmu kamipun juga bertambah dengan adanya kegiatan *Khuruj* ini ustadz Muhammad harun mendapatkan ilmu kemudian disalurkan kepada kami dan yang saya rasakan ketika kegiatan kegiatan keagamaan kami lakukan keluarga kami itu semakin tenang dikarenakan kami sudah tau bagaimana kami harus berposisi baik sebagai istri maupun anak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Riski Ramadhani

Hari/Tanggal : Selasa 02 Oktober 2023

Pertanyaan :

Bagaimana konsep keluarga sakinah menurut anda

Jawaban :

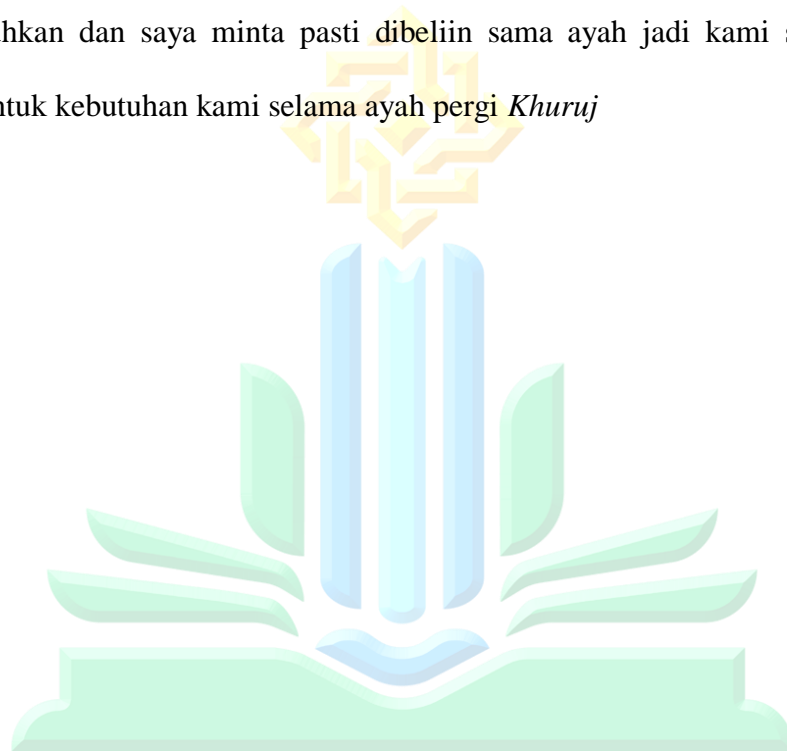
Keluarga sakinah dan mawaddah itu merupakan keluarga yang selalu dalam lingkupan kasih sayang si mas dengan kesimpulan bahwa setiap anggota keluarganya itu saling menyangi dan saling mengerti satu sama lainnya kemudian untuk biasanya kegiatan yang mendukung adanya keluarga sakinah dan mawaddah yang telah mas jelaskan tadi saya sebagai anak sering diajak berbicara sama ayah ataupun ibu gimana hari saya disekolah dan saya pun merasa bahwa saya selalu dipenuhi dengan rasa kasih sayang, selain itu mas dari yang mas katakan tadi mengenai ciri ciri keluarga sakinah keluarga kami saya rasa sudah menjalankan itu semua si mas tapi menurut saya pada upaya untuk kepetingan bersama ini harus dilandasi dengan agama jadi selain kami sudah melaksanakannya agama dirumah kami haruslah hidup karena setelah kami mendapatkan ilmu umum disekolah kami juga diperkuat dengan ilmu agama dirumah.

Pertanyaan :

Bagaimana Persiapan jamaah yang akan melaksanakan *Khuruj* untuk keluarganya

Jawaban :

Mas kalau ayah mau *Khuruj* itu pasti selalu pamitan sama umik dulu dan kami sekeluarga pastinya akan diajak jalan jalan sama belanja dulu semua apa yang saya butuhkan dan saya minta pasti dibeliin sama ayah jadi kami sama sama belanja untuk kebutuhan kami selama ayah pergi *Khuruj*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail: syariah@uinkhas.ac.id Website: www.fsyariah.uinkhas.ac.id



No : B-3691/ Un.22/ 4.a/ PP.00.9/XIII/ 2022 26 Desember 2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth : Ketua Jamaah Tabligh Masjid Salman Al Farisi
Kecamatan Lumajang

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana Strata Satu di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin kegiatan lapangan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Sidratul Muntaha
Nim : S20191059
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga
Judul Skripsi : Dampak Kegiatan Safari Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Pembentukan Keluarga Yang Sakinah Dan Mawaddah (Studi Kasus Masjid Salman Alfarisi Kecamatan Lumajang)

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muhammad Fa'isol, S.S.,M.Ag.

NIP 1977060920080111012

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SOSIAL CAHAYA AL-QUR'AN
TAKMIR MASJID SALMAN AL-FARISI

Alamat : Jalan Kapuas (Patian) Rt.05 Rw.05 Jogoyudan, Lumajang – Jawa Timur

Website : www.cahayaquran.or.id, Telp 081232889900

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Takmir Masjid Salman Al-Farisi

Nama : Muhammad Harun

Jabatan : Ketua Takmir Masjid Salman Al-Farisi

Menerangkan bahwa sesungguhnya saudara

Nama : Muhammad Sidratul Muntaha

NIM : S20191059

Semester : 7

Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga

Judul Penelitian : DAMPAK KEGIATAN KHURUJ JAMA'AH TABLIGH DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DAN MAWADDHAH (
STUDI KASUS DI MASJID SALMAN AL-FARISI KECAMATAN
LUMAJANG)

Mahasiswa tersebut benar benar melaksanakan kegiatan penelitian di
Masjid Salman Al-Farisi, pada tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan 03
Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Lumajang, 04 Februari 2023

Ketua Takmir





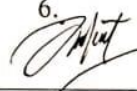



Muhammad Harun

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DAMPAK KEGIATAN KHURUJ JAMA'AH TABLIGH DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DAN MAWADDAH (STUDI KASUS DI MASJID SALMAN AL-FARISI KECAMATAN LUMAJANG)

Lokasi : Masjid Salman Al-Farisi Jalan Kapuas (Patian) Rt.05 Rw.05 Jogoyudan,
Lumajang

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 28 Desember 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	Ustadz Muhammad Harun	1. 
2.	Jum'at, 30 Desember 2022	Meminta Data-Data masjid	Ustadz Muhammad Harun	2. 
3.	Senin, 02 Januari 2023	Melakukan Wawancara Mengenai Jamaah Tabligh	Ustadz Muhammad Umar	3. 
4.	Selasa, 03 Januari 2023	Melakukan wawancara mengenai Jamaah Tabligh dan Khuruj	Ustadz Syaiful Ridho	4. 
5.	Kamis, 05 Januari 2023	Observasi Ta'lim keluarga	Ustadz Syaiful Ridho	5. 
6.	Jum'at, 06 Januari 2023	Mengikuti Jaulah di Lapas	Ustadz Muhammad Harun	6. 
7.	Minggu, 08 Januari 2023	Melakukan Wawancara Mengenai Khuruj	Ustadz Muhammad Umar	7. 
8.	Senin, 09 Januari 2023	Melakukan wawancara mengenai Jamaah Tabligh dan Khuruj	Ustadz Muhammad Harun	8. 

9.	Rabu, 11 Januari 2023	Melakukan Wawancara mengenai Keluarga Sakinah dan Mawaddah	Ustadz Syaiful Ridho	9. 
10.	Jum'at, 20 Januari 2023	Obsevasi Musyawarah Sebelum Berangkat Khuruj	Ustadz Muhammad Harun	10. 
11	Sabtu, 21 Januari 2023	Melakukan Wawancara mengenai Keluarga Sakinah dan Mawaddah	Ustadz Muhammad Umar	11. 
12.	Kamis, 26 Januari 2023	Observasi Mengenai Bayan Hidayah	Ustadz Syaiful Ridho	12. 
13.	Jum'at, 03 Februari 2023	Meminta Surat Keterangan Telah melakukan penelitian	Ustadz Muhammad Harun	13. 

Lumajang, 04 Februari 2023



Muhammad Harun

DENAH LOKASI MASJID SALMAN AL-FARISI



FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar Wawancara Dengan Ustadz Saiful Ridho



Gambar Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Umar



Gambar Ta'lim Keluarga Ustadz Sayiful Ridho



Gambar Kegiatan Bayan Hidayah Jamaah Tabligh



Gambar Kegiatan Bayan Hidayah Jamaah Tabligh



Gambar Kegiatan Musyawarah Jamaah Tabligh Sebelum *Khuruj*

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Sidratul Muntaha

NIM : S20191059

Tempat, Tanggal Lahir: Lumajang, 13 Maret 2001

Jenis Kelamin : Laki Laki

Alamat : Jalan Kapuas Rt.002 Rw.006 Kelurahan Jogoyudan
Kabupaten Lumajang

Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga

No.HP : 085967122791

Alamat Email : muhammadisidratulm@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - TK Muslimat 01 Lumajang

- MI Al Ghozali Gambiran

- MTsN Lumajang

- MAN Lumajang